



**LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NAGARI
(LKPPN)
AKHIR TAHUN 2025**



**NAGARI KOTO BARU
KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**



**LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NAGARI
(LKPPN)
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025**



**NAGARI KOTO BARU
KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur alhamdulillah, marilah sama-sama kita ucapkan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya kami dapat menyusun Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari Tahun Anggaran 2025 kepada BAMUS Nagari sebagaimana di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007.

Penyusunan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LKPPN) Koto Baru kepada Bamus Nagari Koto Baru Tahun Anggaran 2025, Berpedoman Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.

LKPPN merupakan salah satu bentuk Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari dalam melaksanakan pembangunan, yang dapat digunakan sebagai sarana sinergitas bagi pihak Pemerintahan Nagari dan BAMUS Nagari dalam penyelenggaraan pemerintahan nagari, serta menjadi media evaluasi kinerja pada pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah nagari selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan hal tersebut, gambaran kinerja tahunan ini merupakan implementasi penyelenggaraan perencanaan, kecermatan dalam pelaksanaan kegiatan oleh seluruh Perangkat Nagari Koto Baru serta optimalisasi dalam pengendalian dan pengawasan seluruh kegiatan yang ditunjang dan didukung oleh semua lembaga nagari. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja maupun permasalahan dan hambatan yang masih dihadapi dalam penyelenggaraan pemerintahan nagari merupakan tanggungjawab bersama.

Selanjutnya, pada kesempatan yang baik ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama BAMUS NAGARI Koto Baru dan seluruh lapisan Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan di Nagari Koto Baru, dan untuk kedepan selaku Walinagari kami mengharapkan kerjasama semua pihak untuk mewujudkan harapan yang lebih baik untuk nagari kita dan mudah-mudahan segala upaya kita dalam mengemban tugas-tugas pemerintahan nagari selama

ini mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Terima kasih

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Koto Baru, 10 Januari 2025
WALINAGARI KOTO BARU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAMBARAN UMUM NAGARI.....	4
C. VISI DAN MISI.....	30
D. PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN NAGARI	32
E. RENCANA KERJA PEMERINTAH NAGARI.....	39
 BAB II. LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI	 40
A. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI.....	40
B. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN.....	42
C. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN.....	44
D. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	47
E. PROGRAM KERJA PENANGGULANGAN BENCANA.....	49
F. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI	50
1. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI.....	50
2. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI	50
 BAB III. PENUTUP	 51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	51

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) adalah laporan yang berisikan informasi penyelenggaraan pemerintahan selama satu tahun anggaran yang disampaikan oleh Walinagari kepada Bupati melalui Camat secara tertulis yang memuat capaian kinerja serta pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah Nagari.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) Koto Baru Tahun 2025 kami susun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 46 Tahun 2016 pasal 3 ayat (1) Walinagari mempunyai kewajiban untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) kepada Bupati melalui Camat, dan memberikan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LKPPN) kepada Bamus Nagari, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Nagari kepada masyarakat. Bahwa LPPN merupakan bentuk pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang telah dilaksanakan oleh Walinagari sesuai dengan dokumen perencanaan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Nagari (RKPN).

Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Kepada Masyarakat, menegaskan bahwa LPPN Walinagari sekurang-kurangnya berisi penjelasan mengenai Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan Nagari, Program Kerja Pembinaan Masyarakat Nagari dan Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat Nagari, Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari, keberhasilan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi dan upaya yang ditempuh.

Pada dasarnya tujuan akhir dari pada penyelenggaraan pemerintahan nagari adalah mewujudkan masyarakat nagari yang sejahtera dengan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan adat salingkungan nagari, melalui peningkatan efesiensi dan efektifitas penyelenggaraannya, oleh karena itu dalam penyempurnaan pelaksanaannya Walinagari selaku Pimpinan Nagari juga berkoordinasi dengan berbagai pihak diantaranya, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Daerah dan Nagari lainnya yang bersinggungan dengan Nagari Koto Baru serta masyarakat nagari Koto Baru dalam Musrembang.

Dengan adanya nuansa demokrasi yang berkembang dalam proses penyelenggaraan Pemerintahan di Nagari Koto Baru menjadikan Bamus Nagari tidak sendirian dalam menyikapi dan menanggapi kritik, saran dan harapan yang telah mampu memberikan sinergi terhadap pemecahan permasalahan maupun persoalan nagari yang sangat kompleks agar pijakan moral atas mandat peningkatan kesejahteraan warga Nagari terpenuhi. Sebagai bahan yang tidak terpisahkan dalam proses kebersamaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang merupakan tujuan akhir dari proses penyelenggaraan pemerintahan akan menjadikan kemudahan dalam pemahaman terhadap laporan penyelenggaraan Pemerintahan atas kekurangan maupun keberhasilan serta pemetaan langkah langkah kedepan untuk perbaikan dan sekaligus sebagai peletakan pondasi yang kokoh dalam membangun Nagari Koto Baru kedepan.

Peraturan perundang-undangan yang mendasari penyusunan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Walinagari Koto Baru tahun anggaran 2023 diantaranya adalah :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tamnahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
4. Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 Tentang rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 868 Tahun

- 2023);Peraturan Menteri Desa Nomor 82 Tahun 2022 tentang Pedoman Ketahanan Pangan di Desa;
5. Surat Kementrian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor B-143/PDP.04.01/V/2025 tentang penggunaan Dana Desa untuk pembentukan Koperasi Desa Merah Putih;
 6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1051);
 7. Peraturan Bupati Agam Nomor 50 Tahun 2018 tentang pedoman pengelolaan Keuangan Nagari (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2018 Nomor 50) ;
 8. Peraturan Bupati Agam Nomor 46 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2024 Nomor 47);
 9. Peraturan Bupati Agam Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2023 tentang standar Biaya Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2025 Nomor 8);
 10. Peraturan Bupati Agam Nomor 20 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Agam Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Nagari (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2025 Nomor 20);
 11. Peraturan Nagari Koto Baru Nomor 8 Tahun 2018 tentang Kewenangan berdasarkan hak Asal usul dan kewenangan local berskala Nagari (Lembaran Nagari Koto Baru Tahun 2018 Nomor 8);
 12. Peraturan Nagari Koto Baru Nomor 2 Tahun 2025 tentang RPJM Nagari Koto Baru Tahun 2021-2029 (Lembaran Nagari Koto Baru Tahun 2025 Nomor 2);
 13. Peraturan Nagari Koto Baru Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemeintah Nagari Tahun 2025 (Lembaran Nagari Koto Baru Nomor 2024 Nomor 3);

B. GAMBARAN UMUM

1. KONDISI NAGARI

1.1. PETA NAGARI

Adapun Peta Nagari Koto Baru dapat di lihat pada Gambar 1 Berikut :

Gambar 1.

PETA NAGARI



Nagari Koto Baru terdiri dari 3 Jorong yaitu :

1. Jorong Kasiak Jalan Kapakan
2. Jorong Kampuang IV
3. Jorong Tigo Surau

1.2. GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFIS NAGARI

Nagari Koto Baru merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Baso, satu dari 92 Nagari yang ada di Kabupaten Agam yang berada pada wilayah bagian Timur Agam, Propinsi Sumatera Barat, dimana keberadaannya ***Duduak samo Randah, Tagak samo Tinggi dengan Daerah lain***, walaupun dalam bentuk pembangunan yang berbeda dan bervariasi. Dilihat dari aspek monografi, Nagari Koto Baru memiliki luas 3,17 km², dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Salo Kecamatan Baso dengan titik koordinat 0°15'07.1"S 100°26'48.4"E
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek dengan titik koordinat 0°15'44.5"S 100°25'57.2"E

3. Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso dengan titik koordinat 0°15'49.6"S 100°26'48.7"E
4. Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang dengan titik koordinat 0°15'46.5"S 100°25'55.9"E

Ketinggian $\pm$ 900 M dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 25-26.5⁰ C dan curah hujan rata-rata 275 mm. Suhu rata-rata di Nagari Koto Baru berkisar 25⁰ C – 26.5⁰ C dan kelembaban udara sekitar 81.6 %-90.6 % sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun 3300 mm/tahun tanpa bulan kering, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember (600 mm), sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli dan Agustus (100 mm) kondisi iklim tersebut tidak berpengaruh terhadap aktifitas penduduk

1.3. KONDISI SUMBER DAYA ALAM

Dari kondisi topografi yang ada di Nagari Koto Baru akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Koto Baru di dominasi oleh area pertanian (sawah dan ladang), sarana prasarana perkebunan, perumahan dan bentuk lainnya.

Tabel. 1
KONDISI NAGARI MENURUT PENGGUNAAN LAHAN

NO	URAIAN SUMBER DAYA ALAM (SDM)	VOLUME	SATUAN
1	Lahan Persawahan dan Ladang	149	Ha
2	Perkebunan	125	Ha
3	Sungai	2	Aliran
4	Tanaman Perkebunan (Jagung, Ubi, Pisang, Coklat, Durian, Alpukat, Buah naga)	125	Ha
5	Kolam	3,2	Ha

Berdasarkan data tersebut di atas penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Koto Baru. Hal ini didukung oleh lahan pertanian, curah hujan, topografi, dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama tanaman padi, sayur-sayuran, kacang-kacangan, ubi, cabe, labu dan tomat.

Disamping pertanian tanaman pangan perkebunan di Nagari Koto Baru merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi meningkatkan perekonomian masyarakat yang dominan dengan tanaman coklat, alpukat, pisang, jagung, dan lain-lain. Perkebunan ini bisa dikembangkan menjadi agrobisnis karena didukung dengan pemandangan yang indah, iklim yang sejuk dan tanah yang subur.

1.4. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA/DEMOGRAFI (Jumlah Penduduk)

1.4.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Nagari Koto Baru berdasarkan data kependudukan oleh Kasi Pemerintahan pada tahun 2025 adalah 1830 jiwa dengan 540 Kepala Keluarga yang tersebar tidak merata di ketiga Jorong di Nagari Koto Baru, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Kampuang IV dengan jumlah Penduduk 899 dari seluruh jumlah penduduk Nagari Koto Baru, jumlah penduduk terendah terdapat di Kasiak Jalan Kapakan dengan jumlah penduduk 425 jiwa sementara di Jorong Tigo Surau jumlah penduduknya 506.

Tabel. 2

JUMLAH DAN PENYEBARAN PENDUDUK NAGARI KOTO BARU TAHUN 2025

NO	JORONG	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JUMLAH
		LK	PR	LK+PR	KK
1	Kampung IV	419	480	899	247
2	Kasiak Jalan Kapakan	197	228	425	132
3	Tigo Surau	246	260	506	161
JUMLAH		862	968	1830	540

Sumber : Hasil Pengelohan Data oleh Kasi Pemerintahan Tahun 2025

1.4.1.1. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur

Struktur penduduk Nagari Koto Baru menurut kelompok umur pada hasil pendataan tahun 2025 dapat dilihat bahwa jumlah terbesar terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun dari jumlah penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel. 3

**DATA JUMLAH PENDUDUK NAGARI KOTO BARU MENURUT KELOMPOK
UMUR TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1.	0 - 4 Tahun	44	44	88
2.	5 - 9 Tahun	53	64	117
3.	10 - 14 Tahun	55	68	123
4.	15 - 19 Tahun	72	67	139
5.	20 - 24 Tahun	91	82	173
6.	25 - 29 Tahun	78	75	153
7.	30 - 34 Tahun	58	70	128
8.	35 - 39 Tahun	66	67	133
9.	40 - 44 Tahun	55	69	124
10.	45 - 49 Tahun	59	68	127
11.	50 - 54 Tahun	59	58	117
12.	55 - 59 Tahun	47	47	94
13.	60 - 64 Tahun	39	55	94
14.	65 - 69 Tahun	35	48	83
15.	70 - 74 Tahun	30	37	67
16.	> 74 Tahun	31	39	70
JUMLAH		872	958	1830

Sumber : Hasil Pengelohan Data oleh Kasi Pemerintahan Tahun 2025

Dari data tersebut diatas dapat dilihat kelompok usia sekolah dan kelompok usia produktif merupakan kelompok terbesar, hal ini merupakan sumberdaya yang cukup potensial yang dapat dimanfaatkan dalam menciptakan lapangan kerja baru

1.1.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Koto Baru menurut jenis kelamin pada tahun 2025 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Tabel. 4
DATA JUMLAH PENDUDUK NAGARI KOTO BARU MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2025

NO	JORONG	JUMLAH PENDUDUK		TOTAL
		LK	PR	
1	Kasiak Jalan Kapakan	197	228	425
2	Kampung IV	419	480	899
3	Tigo Surau	246	260	506

Sumber : Hasil Pengelohan Data oleh Kasi Pemerintahan Tahun 2025

Banyaknya jumlah penduduk perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki di Kanagarian Koto Baru, hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki cenderung untuk pergi merantau ke Kota/Wilayah yang ada di Indonesia, dan penduduk yang merantau rata-rata berusia 19 – 34 tahun, sedangkan penduduk laki-laki yang bekerja di Kenagarian Koto Baru bekerja disektor perdagangan dan pertanian.

1.1.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel. 5
DATA JUMLAH PENDUDUK NAGARI KOTO BARU MENURUT AGAMA TAHUN 2025

NO	JORONG	AGAMA	
		ISLAM	KRISTEN
1	Kasiak Jalan Kapakan	402	23
2	Kampung IV	899	0
3	Tigo Surau	506	0
TOTAL		1.807	23

Penduduk Nagari Koto Baru menganut dua macam Agama yaitu agama Islam sebagian besar penduduk asli Nagari Koto Baru 100 % menganut agama Islam dan ada yang menganut Agama Kristen adalah penduduk pendatang yang tinggal di Nagari Koto Baru.

1.1.1.4. Jumlah Penduduk menurut Lapangan Pekerjaan

Penduduk Nagari Koto Baru menurut mata pencaharian terdiri dari Petani, Pedagang, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Buruh dan lain-lain berdasarkan hasil pendataan penduduk Nagari Koto Baru banyak bekerja dari sektor Wiraswasta dan yang paling sedikit bekerja pada sektor Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Karyawan honorer, banyaknya penduduk Nagari Koto Baru bekerja disektor Pertanian dan perdagangan karena lahan pertanian yang

mendukung serta sudah menjadi karakter dan watak penduduk Nagari Koto Baru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 6
DATA PENDUDUK NAGARI KOTO BARU MENURUT LAPANGAN KERJA
TAHUN 2025

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	Belum/Tidak Bekerja	149	169	318
2	Mengurus Rumah Tangga	0	279	279
3	Pelajar/Mahasiswa	161	167	328
4	Pensiunan	16	13	29
5	Pegawai Negeri Sipil	25	26	51
6	Karyawan Swasta	39	38	77
7	Karyawan Honorer/Guru	28	26	54
8	Dagang	102	76	178
9	Tani	88	55	143
10	Wiraswasta	193	58	251
11	Buruh	46	14	60
12	Dan Lain-lain	41	21	62
JUMLAH		888	942	1830

Sumber : Hasil Pengelohan Data oleh Kasi Pemerintahan Tahun 2025

1.1.1.5. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PENDIDIKAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta analisa yang dilakukan dapat diketahui dalam pengembangan pembangunan Nagari Koto Baru di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Nagari Koto Baru agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Tingkat pendidikan masyarakat Nagari Koto Baru dapat dilihat pada tabel di berikut :

Tabel. 7
DATA PENDUDUK NAGARI KOTO BARU MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2025

NO	JENIS PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Belum/Tidak Sekolah	49	48	97
2	TK	33	31	64
3	Tidak Tamat SD	95	98	193
4	Masih SD	80	99	179
5	Tamat SD	116	115	231
6	Masih SLTP	60	79	139
7	Tamat SLTP	130	119	249
8	Masih SLTA	63	61	124
9	Tamat SLTA	134	121	255
10	D I/D II	14	21	35

11	D III	29	26	55
12	Masih Diploma IV/Starata I	36	31	67
13	Tamat Diploma IV/Starata I	45	78	123
14	Pasca Sarjana	7	12	19
JUMLAH		891	939	1830

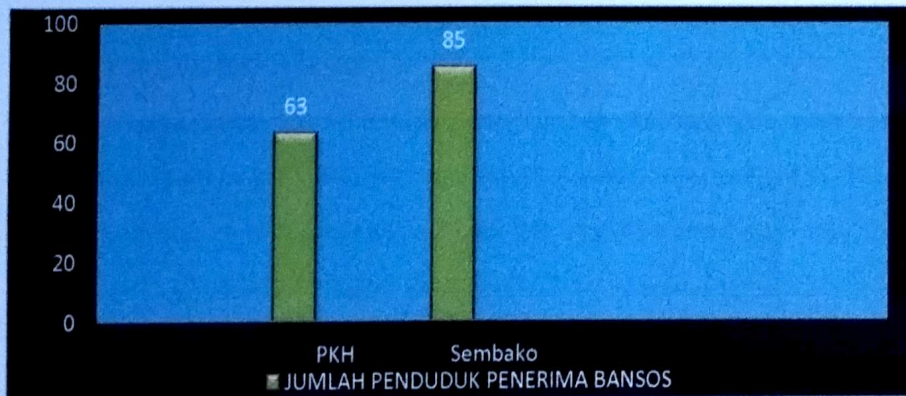
Sumber : Hasil Pengelohan Data oleh Kasi Pemerintahan Tahun 2025

1.1.1.6. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN DTSEN

Berdasarkan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) masyarakat Nagari Koto Baru yang berjumlah 578 KK dengan total 1.802 individu. Masyarakat dengan Desil 1 sebanyak 28 KK, Desil 2 sebanyak 31 KK, Desil 3 sebanyak 51 KK, Desil 4 sebanyak 57 KK dan Desil 5 sebanyak 81 KK. Untuk data Program Keluarga Harapan (PKH) berjumlah 63 KK dan data penerima Sembako berjumlah 85 KK.

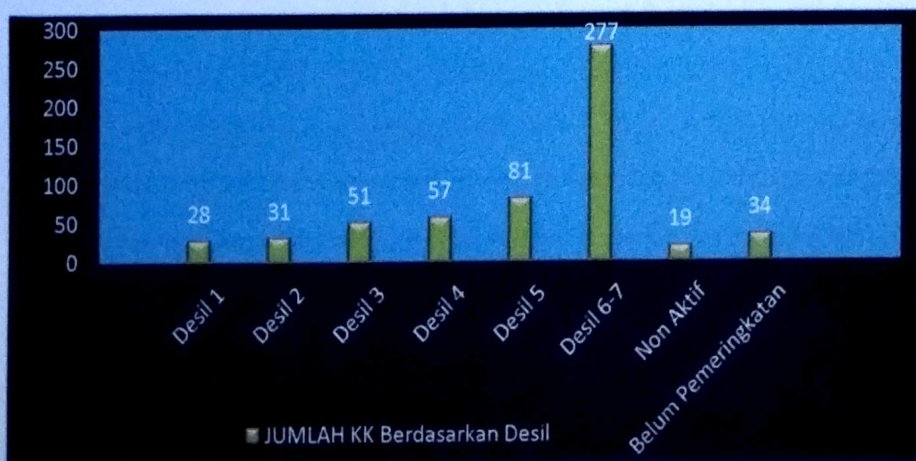
Grafik 1.

Jumlah Penduduk Penerima Bansos



Grafik 2.

Jumlah KK Berdasarkan Desil



Untuk Sumber Daya Pembangunan yang ada di Nagari Koto Baru di bidang Infrastruktur :

a. Sarana Bangunan Pemerintahan

Untuk sarana dan prasarana bangunan pemerintahan, kondisi yang ada saat ini masih memerlukan perhatian dan peningkatan. Kantor Walinagari telah berdiri secara permanen, namun kapasitas dan tata ruang belum memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat nagari. Sementara itu, bangunan Kantor Wali Jorong pada umumnya masih memerlukan rehabilitasi, baik dari segi kondisi fisik bangunan maupun kelengkapan sarana pendukung. Adapun Kantor BAMUS dan Lembaga Nagari, hingga saat ini belum tersedia bangunan khusus, sehingga pelaksanaan kegiatan dan administrasi kelembagaan masih memanfaatkan fasilitas yang ada secara terbatas. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan fungsi kelembagaan dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan nagari.

b. Sarana Jalan dan Jembatan

Di Nagari Koto Baru terdapat beberapa jenis ruas jalan, meliputi jalan kabupaten, jalan nagari, jalan jorong, dan jalan usaha tani, yang berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi. Jalan kabupaten yang berada di wilayah Nagari Koto Baru memiliki total panjang sekitar 5.057 meter, dengan kondisi sekitar 1.600 meter mengalami kerusakan dan memerlukan penanganan serta perbaikan segera guna menjaga kelancaran arus transportasi.

Untuk jalan nagari yang sebagian besar berupa rabat beton, total panjang mencapai 6.964 meter. Dari jumlah tersebut, 5.764 meter telah dibangun, sementara sekitar 1.200 meter belum dibangun. Selain itu, terdapat sekitar 2.925 meter jalan nagari yang mengalami kerusakan, sehingga membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan secara bertahap agar dapat berfungsi optimal.

Sementara itu, jalan usaha tani di Nagari Koto Baru memiliki total panjang sekitar 1.562 meter. Hingga saat ini, 542 meter telah dibangun, sedangkan sekitar 1.020 meter belum dibangun, sehingga akses masyarakat menuju lahan pertanian masih belum sepenuhnya memadai.

Selain permasalahan jalan, Nagari Koto Baru juga menghadapi kendala terkait infrastruktur jembatan. Pada masa sebelum pemekaran, Nagari Koto Baru

Bungo Koto Tuo memiliki satu unit jembatan. Namun, setelah pemekaran menjadi Nagari Koto Baru dan Nagari Salo, status jembatan tersebut belum memiliki kepastian, apakah masuk ke wilayah Nagari Koto Baru atau Nagari Salo. Saat ini, penetapan status jembatan masih menunggu penyelesaian penentuan tapal batas antar nagari.

c. Sarana Irigasi

Sebagian besar wilayah Nagari Koto Baru merupakan areal persawahan yang sangat membutuhkan ketersediaan saluran irigasi guna menunjang kegiatan pertanian masyarakat. Secara teknis, saat ini telah tersedia saluran irigasi sepanjang sekitar 2.014 meter yang telah berfungsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan masih terdapat sekitar 100 meter saluran irigasi yang mengalami kerusakan, sehingga membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan secara bertahap agar dapat berfungsi optimal. Keberadaan irigasi sepanjang 2.014 meter tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan secara optimal, karena baru mencakup sebagian kecil dari total kebutuhan irigasi nagari.

Berdasarkan hasil pendataan, total kebutuhan saluran irigasi di Nagari Koto Baru mencapai sekitar 7.567 meter dan . Dengan demikian, masih terdapat sekitar 5.553 meter saluran irigasi yang belum tersedia dan perlu dibangun agar seluruh areal persawahan dapat terlayani dengan baik. Kondisi ini menjadi salah satu perhatian utama dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat, sehingga diperlukan perencanaan dan pembangunan irigasi secara bertahap dan berkelanjutan.

1.5.2. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari seluruh pihak. Pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan tenaga pendidik, tetapi juga membutuhkan peran aktif masyarakat serta pemuka masyarakat. Dengan keterlibatan semua unsur tersebut, tujuan penyelenggaraan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Penyelenggaraan pendidikan di Nagari Koto Baru terdiri dari:

1.5.2.1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Di Nagari Koto Baru terdapat 1 (satu) unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang pertama kali didirikan pada 8 April 2012 dengan nama PAUD Raudhatul Jannah. Dalam perjalanannya, PAUD tersebut mengalami berbagai permasalahan sehingga tidak beroperasi (vakum) selama kurang lebih 2 (dua) tahun.

Seiring dengan adanya semangat dan kepedulian Pemerintah Nagari bersama masyarakat terhadap pentingnya pendidikan usia dini, pada tahun 2017 PAUD kembali diaktifkan. Proses pengaktifan kembali dilakukan dengan mendaftarkan PAUD ke Dinas Pendidikan Kabupaten Agam. Karena kelengkapan administrasi PAUD Raudhatul Jannah sebelumnya tidak lagi tersedia, maka dilakukan penyesuaian administrasi dengan mengubah nama satuan pendidikan menjadi PAUD Fastabiqul Khairat, yang berlokasi di Jorong Kasiak Jalan Kapakan.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan program pemerintah yang wajib diselenggarakan di setiap nagari, mengingat PAUD merupakan bagian dari pendidikan taman kanak-kanak yang menitikberatkan pada proses pembelajaran sambil bermain. Keberadaan PAUD di Nagari Koto Baru diharapkan dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal serta menjadi dasar yang kuat bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya.

Tabel. 8
Data Sekolah PAUD Fasthabiqul Khairat di Nagari Koto Baru
Tahun 2025

NAMA SEKOLAH	LOKASI	JUMLAH MURID		SARANA & PRA SARANA		
		LL	PR	GEDUNG	JML RUANGAN	TEMPAT BERMAIN
Fashtabiqul Kahirat	Jorong Kasiak Jalan kapakan	6	4	Milik Sendiri	2	1

1.5.2.2. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan tahapan persiapan penting sebelum anak memasuki Sekolah Dasar yang berperan dalam pengembangan karakter, sikap mental, serta kemampuan dasar anak. Penyelenggaraan pendidikan TK saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, yang menekankan prinsip *bermain sambil belajar*, berpusat pada anak, serta menyeimbangkan pengembangan kemampuan akademik, sosial-emosional, kreativitas, dan karakter.

Keberadaan TK di Nagari Koto Baru sangat diperlukan, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan usia dini dan dampaknya terhadap kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan siswa Sekolah Dasar yang memiliki latar belakang pendidikan TK dibandingkan dengan siswa yang tidak mengenyam pendidikan TK sebelumnya. Anak-anak yang berasal dari pendidikan TK umumnya lebih siap secara mental, sosial, dan akademik dalam mengikuti proses pembelajaran di jenjang berikutnya.

Meskipun demikian, fasilitas yang dimiliki TK di Nagari Koto Baru masih belum sepenuhnya memadai. Namun, hal tersebut tidak mengurangi semangat pihak sekolah, pengurus, dan masyarakat yang menunjukkan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan dukungan bersama, TK Mutiara Bunda Nagari Koto Baru diharapkan dapat berkembang menjadi sekolah andalan yang berprestasi, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Tabel. 9
Data Sekolah TK Mutiara Bunda di Nagari Koto Baru Tahun 2025

NAMA SEKOLAH	LOKASI	JUMLAH MURID		SARANA & PRA SARANA		
		LL	PR	GEDUNG	JML RUANGAN	TEMPAT BERMAIN
Mutiara Bunda	Jorong Kampung IV	16	10	Milik Sendiri	2	1

1.5.2.3. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam proses belajar mengajar yang meliputi pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter dan mental, serta pengenalan lingkungan dan kreativitas anak agar mampu berkembang dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di Nagari Koto Baru terdapat 1 (satu) Sekolah Dasar, yaitu SD Negeri 02 Koto Baru, dengan kapasitas daya tampung sekitar 230 orang siswa.

Tabel. 10
Data Sekolah Dasar Negeri 02 di Nagari Koto Baru Tahun 2025

NAMA SEKOLAH	LOKASI	JUMLAH GURU		JUMLAH MURID		SARANA & PRA SARANA	
		PNS	N PNS	LK	PR	GEDUNG	JUMLAH RUANGAN
SD N 02	Jorong Kampung IV	10	1	57	60	Milik sendiri	12

1.5.2.4. Pendidikan MDA/TPQ

Sekolah MDA/TPQ merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pembelajaran agama Islam kepada anak-anak di Nagari Koto Baru, khususnya yang masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan ini bertujuan membekali anak sejak dini dengan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, sehingga peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, melaksanakan ibadah sesuai ketentuan, serta memiliki akhlak yang mulia.

Tabel. 11
Data MDA/TPQ di Nagari Koto Baru Tahun 2025

NAMA SEKOLAH	LOKASI	JUMLAH GURU		JUMLAH MURID		SARANA & PRA SARANA	
		PNS	N PNS	LL	PR	GEDUNG	JUMLAH RUANGAN
MDTA AL JIHAD	Jorong Kasiak Jalan Kapakan	-	6	32	39	Milik sendiri	5

1.5.3. Kesehatan

Program kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2025 difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui penguatan layanan kesehatan dasar yang promotif dan preventif, percepatan penurunan stunting, peningkatan kesehatan ibu dan anak, pelaksanaan imunisasi dasar lengkap, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta penerapan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Program ini dilaksanakan melalui penguatan peran puskesmas dan posyandu, peningkatan akses pemeriksaan kesehatan masyarakat, perbaikan gizi dan sanitasi lingkungan, pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta kesiapsiagaan pelayanan kesehatan dalam kondisi darurat dan bencana. Seluruh pelaksanaan program kesehatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan, selaras dengan kebijakan kesehatan nasional dan provinsi, serta mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Kabupaten Agam.

Dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan nasional dan Kabupaten Agam, Pemerintah Nagari melaksanakan program dan kegiatan di bidang kesehatan yang berfokus pada upaya promotif, preventif, serta penguatan layanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Program kesehatan nagari dilaksanakan secara sinergis dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Agam, Puskesmas, serta lintas sektor terkait, guna mendukung percepatan penurunan stunting, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan.

Adapun pelaksanaan program kesehatan di Nagari meliputi dukungan terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak, penguatan peran Posyandu, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), peningkatan sanitasi lingkungan, serta pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pemeriksaan dan edukasi kesehatan.

Dengan dilaksanakannya program kesehatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar, serta mendukung terwujudnya masyarakat nagari yang sehat dan sejahtera.

Di Nagari Koto Baru terdapat 1 (satu) unit Puskesmas Pembantu yang didukung oleh 1 (satu) orang tenaga medis. Berdasarkan data kesehatan nagari, terdapat 4 (empat) unit Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang meliputi Posyandu Balita, Posyandu Remaja, dan Posyandu Lansia, dengan jumlah kader Posyandu sebanyak 20 orang se-Nagari Koto Baru.

Seluruh Posyandu di Nagari Koto Baru telah diregistrasi dan ditetapkan pada Tahun 2025 melalui Surat Keputusan Wali Nagari Koto Baru Nomor 26 Tahun 2025 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Terpadu, Penetapan Pengurus dan Kader Pos Pelayanan Terpadu Nagari Koto Baru Kecamatan Baso Tahun 2025-2030. Penetapan tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu, dalam rangka penguatan layanan kesehatan dasar serta pemenuhan 6 (enam) Bidang Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Namun demikian, pelaksanaan layanan kesehatan belum sepenuhnya berjalan optimal di lapangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, serta keterbatasan tenaga kesehatan yang tersedia. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah dan kualitas fasilitas kesehatan di Nagari Koto Baru masih perlu ditingkatkan, sebagaimana tercermin dari pelaksanaan kegiatan kesehatan yang ada, antara lain sebagai berikut:

1.5.3.1. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Keberadaan Puskesmas Pembantu di Nagari Koto Baru sangat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Dengan jumlah penduduk sebanyak 1.830 jiwa, kebutuhan akan pelayanan kesehatan relatif tinggi. Namun demikian, sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai, antara lain belum tersedianya ruang rawat inap, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan masih terbatas pada layanan dasar dan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat secara optimal.

1.5.3.2. Posyandu

Selain sarana kesehatan seperti Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan praktik bidan, Nagari Koto Baru juga memiliki Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang tersebar di tiga jorong. Posyandu yang ada didukung oleh 20 orang kader aktif yang berperan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Posyandu saat ini telah memanfaatkan gedung milik nagari sebagai sarana pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan layanan kesehatan dasar serta meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan melalui Posyandu tergolong cukup baik, yang dibuktikan dengan keikutsertaan aktif masyarakat dalam kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Remaja, maupun Posyandu Lansia.

1.5.3.3. Kesehatan Lingkungan

Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, keracunan, TBC, ISPA terutama pada balita, demam berdarah (DBD), malaria, rabies, dan penyakit lainnya. Namun, tingkat kesadaran masyarakat Nagari Koto Baru terhadap pentingnya kesehatan lingkungan masih belum optimal, yang terlihat dari pengelolaan sampah yang belum tertata, masih adanya kebiasaan membuang sampah sembarangan atau ke alur banda, termasuk di lingkungan sekolah, serta belum tersedianya sarana pendukung seperti tempat penampungan sampah umum.

1.5.4. Ekonomi

Yang mendukung perekonomian Nagari Koto Baru secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
2. Faktor Manusia (Sumberdaya manusia)
3. Faktor Lingkungan Sosial Masyarakat

Ketiga faktor tersebut memberikan peluang dan potensi ekonomi yang dapat diolah, dikelola, dan dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, dengan tetap memperhatikan prinsip pembangunan berwawasan lingkungan agar keberlanjutan sumber daya alam tetap terjaga. Berdasarkan hal tersebut, berikut disajikan berbagai potensi ekonomi yang dimiliki Nagari Koto Baru.

1.5.4.1. Sektor Pertanian Dan Perkebunan

Nagari Koto Baru memiliki luas wilayah $\pm 317 \text{ Km}^2$ dengan kondisi topografi yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta ketersediaan dan pemanfaatan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Koto Baru didominasi oleh sektor pertanian, terutama sawah dan ladang, yang menjadi penopang utama mata pencaharian masyarakat. Rincian penggunaan lahan di Nagari Koto Baru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 12

Data Penggunaan Lahan di Nagari Koto Baru

NO	JENIS PENGGUNAAN	JUMLAH (Ha)
1	Perumahan dan Pekarangan Pemukiman	80
2	Persawahan dan Peladangan	149
3	Perkebunan	125
4	Hutan	-
5	Tebat / Kolam	3.2
6	Pasar	0.5

Sumber: Nagari Koto Baru

Berdasarkan data tersebut, penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Koto Baru hingga saat ini. Hal ini didukung oleh kondisi alam yang meliputi topografi, iklim, curah hujan, dan kesuburan tanah yang mendukung aktivitas pertanian, khususnya komoditas padi, jagung, kakao, ubi, terong, pisang, cabai, dan tomat. Luas areal pertanian di Nagari Koto Baru terdiri dari $\pm 149 \text{ Ha}$ lahan basah dan $\pm 250 \text{ Ha}$ lahan kering.

1.5.4.2. Industri

Industri yang berkembang di Nagari Koto Baru pada umumnya berupa industri kecil, industri rumah tangga, dan usaha konveksi. Berdasarkan perkembangan yang ada, industri rumah tangga dan konveksi memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Nagari Koto Baru dan berpotensi untuk terus dikembangkan. Selain sektor pertanian, kedua jenis industri tersebut menjadi mata pencaharian sebagian masyarakat. Usaha konveksi yang tersebar di seluruh jorong memproduksi pakaian sekolah, jilbab, mukena, celana pendek, baju batik, dan celana leging, yang hasil produksinya dipasarkan ke Pasar Aur Kuning Bukittinggi. Sementara itu, industri rumah tangga menghasilkan berbagai produk olahan, seperti makanan, kerupuk ubi, kopi, tepung ubi, serta produk bedcover dan seprai yang dihasilkan oleh UMKM Nagari Koto Baru. Sebagai upaya mendukung pengembangan dan pemasaran produk industri kecil dan UMKM tersebut, pada Tahun Anggaran 2025 Pemerintah Nagari Koto Baru telah membangun Outlet/Galeri UMKM Nagari Koto Baru yang difungsikan sebagai sarana promosi, pemasaran, dan peningkatan daya saing produk unggulan nagari.

1.5.4.3. Perdagangan

Di Nagari Koto Baru pada masa dahulu terdapat satu buah pasar, yaitu **Pasar Pakan Ahad**, yang melayani penjualan berbagai kebutuhan masyarakat seperti sembako, makanan siap saji, sayur-sayuran, beras, serta jasa lainnya. Pada Tahun 2013, Pasar Pakan Ahad dibangun melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Agam dengan anggaran sebesar Rp.758.442.000,- melalui Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Agam, serta diresmikan oleh Bupati Agam, Indra Catri. Pasar Pakan Ahad merupakan Pasar Nagari yang ditetapkan sebagai pilot project pasar percontohan di Kabupaten Agam. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, diperlukan dukungan dari Pemerintah Nagari dan instansi terkait dalam pengembangan Pasar Pakan Ahad, antara lain melalui penambahan kios, los, dan fasilitas pendukung lainnya guna mewujudkan pasar yang aman, nyaman, bersih, serta berfungsi sebagai pusat perdagangan nagari.

Upaya pengelolaan dan pengembangan pasar tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya berbagai prestasi, yaitu Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2015 dalam kategori pasar yang dikelola oleh nagari, Juara I

kembali pada Tahun 2018 dalam kategori yang sama, serta Juara I Tingkat Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2021 dalam lomba pasar rakyat yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk kategori Pasar Rakyat yang dikelola oleh nagari.

Selanjutnya, pada bulan Oktober Tahun 2024, Pasar Pakan Ahad Nagari Koto Baru menerima Bantuan Rehabilitasi Pasar Ikan dan Bantuan Sarana Pemasaran Ikan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Agam dengan anggaran sebesar Rp.371.271.000,-. Bantuan tersebut diresmikan pada hari Minggu, tanggal 20 Oktober 2024, oleh Pjs. Bupati Agam yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Bapak Fauzi, S.STP., M.A. Dengan adanya bantuan rehabilitasi pasar ikan dan sarana pemasaran ikan ini, diharapkan dapat menjaga kualitas produk perikanan, memenuhi standar keamanan pangan, serta menciptakan kenyamanan dalam bertransaksi antara pedagang dan pembeli, sehingga Pasar Ikan Nagari Koto Baru dapat menjadi pasar percontohan yang bersih, terawat, dan saniter.

1.6. SUMBER DAYA SOSIAL BUDAYA

1.6.1. Adat dan Budaya

Dalam pelaksanaannya secara umum adat minang kabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minangkabau didasarkan pada falsafah hidup adat minang kabau yaitu adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Koto Baru selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar

masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

Kehidupan adat dan budaya di Nagari Koto Baru masih terpelihara dan dilaksanakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, dengan berlandaskan nilai-nilai adat Minangkabau yang berpedoman pada prinsip *adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah*. Pelestarian adat dan budaya didukung melalui pelaksanaan kegiatan adat seperti kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, serta keterlibatan ninik mamak, alim ulama, cadiak pandai, dan bundo kanduang dalam pembinaan kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan tersebut berperan dalam menjaga keharmonisan, ketertiban, serta kelestarian adat dan budaya di Nagari Koto Baru.

1.6.2. Agama

Seiring dengan Program Kabupaten Agam yang sering disebut "**Bangkik dari Surau**" atau "**Babaliak ka Surau**" bertujuan menghidupkan kembali fungsi surau sebagai pusat pendidikan karakter, akhlak, budaya, dan aktivitas sosial-ekonomi pemuda, dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan berbasis digital. Program ini adalah implementasi dari visi "Agam Madani", yang mengedepankan pembangunan berbasis keimanan, kebersamaan, serta potensi lokal untuk mencapai masyarakat yang maju, adil, dan sejahtera.

Pemerintah Nagari Koto Baru mendukung pelaksanaan Program Kabupaten Agam Tahun 2025 *Babangkik ka Surau* melalui fasilitasi dan pembinaan kegiatan keagamaan di surau dan masjid, dukungan terhadap penyelenggaraan pendidikan keagamaan seperti TPA/TPQ dan Madrasah Diniyah, serta pemberian dukungan operasional bagi imam, gharin, dan guru mengaji sesuai dengan kewenangan dan kemampuan keuangan nagari. Dukungan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan pengurus masjid, lembaga keagamaan, dan unsur masyarakat, guna menghidupkan kembali fungsi surau sebagai pusat pembinaan keimanan, akhlak, dan kehidupan sosial masyarakat.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bersama tokoh masyarakat di Nagari Koto Baru, antara lain pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan yang didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan aktivitas keagamaan di tengah masyarakat.

Tabel. 13

Data Mesjid dan Mushalla Nagari Koto Baru

No	Mesjid / Mushalla	Luas		Lokasi	Status	Tahun
		Tanah (M2)	Bangunan (M2)			
1	MESJID AL-JIHAD	-	-	Panji	Waqaf	-
2	M. NURUL HUDA	117	56	Lurah	Hak Pakai	1976
3	M. NURUL YAQIN	72	48	Subarang	Hak Pakai	1977
4	M. BAITURRAHMAN	110	56	Labuang	Hak Pakai	1968
5	M. UBUDIYAH	81	40	Kt. Tibarau	Hak Pakai	1985
6	M. MUSLIMIN	125	89	P. Ahad	Hak Pakai	1981
7	M. DARUL HIKMAH	144	64	J. Kapakan	Hak Pakai	1981
8	M. DARUSSALAM	100	49	Pulai	Hak Pakai	1976
9	M. NURUL IMAN	120	49	Panji	Hak Pakai	1980
10	M. BAITUL AMAL	72	48	Bakuang	Hak Pakai	1980
11	M. AL-IKHLAS	120	90	Batu Sanggul	Hak Pakai	1975

1.6.3. Olah raga

Dalam rangka menunjang dan mendorong partisipasi generasi muda dalam kegiatan olahraga serta pengembangan minat dan bakat di bidang keolahragaan, Pemerintah Nagari Koto Baru telah menyediakan fasilitas lapangan olahraga multifungsi yang dapat digunakan untuk kegiatan bulu tangkis (badminton). Fasilitas tersebut berlokasi di area Los Pasar Pakan Ahad dan dimaksudkan sebagai sarana olahraga yang mudah diakses oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Penyediaan lapangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai wadah pembinaan olahraga, kegiatan rekreasi yang sehat, serta sarana pemererat kebersamaan dan interaksi sosial di lingkungan nagari. Namun demikian, hingga saat ini pemanfaatan fasilitas lapangan multifungsi tersebut belum berjalan secara optimal, sehingga masih diperlukan upaya pengelolaan, pengaturan jadwal penggunaan, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar sarana olahraga yang telah tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

1.6.4. Kesenian

Dalam bidang kesenian, Nagari Koto Baru tetap melestarikan berbagai kesenian lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Kesenian daerah tersebut masih eksis di tengah masyarakat dan menjadi salah satu daya tarik Nagari Koto Baru, sekaligus wadah kegiatan dan pengembangan kreativitas generasi muda. Salah satu sanggar seni yang aktif di Nagari Koto Baru adalah **Sanggar Seni Saruan Alang** yang berdiri pada tanggal 15 Juni 2011. Sanggar ini bertujuan

untuk menumbuhkan semangat mencintai dan melestarikan kebudayaan Minangkabau, serta meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong di tengah masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Sanggar Seni Saruan Alang antara lain latihan tambua, latihan tari, latihan silat, pertunjukan pentas seni anak nagari, serta kegiatan bakti sosial. Sebagai bentuk perhatian dan dukungan terhadap aktivitas generasi muda di bidang kesenian, Pemerintah Nagari Koto Baru secara berkelanjutan memberikan bantuan berupa peralatan kesenian, baju seragam tambua, dan baju seragam tari, guna mendorong kemajuan dan keberlanjutan sanggar seni tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 2 April 2025, Sanggar Seni Saruan Alang menyelenggarakan kegiatan bertajuk **"Mailai Tunggak Tuo III"** yang menampilkan berbagai pertunjukan kesenian tradisional, seperti pameran mural, seni tari, tambua, rebana, serta pertunjukan musik, dan penampilan khusus dari Penyair Indonesia sekaligus Aktor dan Acting Coach Layar Lebar, Bapak Irman Syah. Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni dan budaya daerah, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan, serta menjadi sarana pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda di bidang seni tradisional.

1.6.5. Perantau

Salah satu ciri khas masyarakat Nagari Koto Baru yang telah menjadi kebiasaan sesuai dengan budaya masyarakat Minangkabau adalah tradisi merantau. Masyarakat Nagari Koto Baru yang merantau pada umumnya didominasi oleh penduduk laki-laki berusia 18 sampai dengan 45 tahun, dengan daerah tujuan yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, bahkan hingga ke luar negeri seperti Singapura, Selandia Baru, Jepang, Australia, dan Malaysia. Masyarakat Nagari Koto Baru yang berada di perantauan tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi **Ikatan Warga Koto Baru (IWARKO)**.

Tujuan utama masyarakat Nagari Koto Baru merantau adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan melalui berbagai bidang pekerjaan, seperti berdagang maupun bekerja sebagai pegawai pada instansi swasta maupun negeri. Anak nagari yang berhasil di perantauan turut memberikan kontribusi

terhadap pembangunan kampung halaman, baik dalam bentuk dukungan moril maupun bantuan materil.

2. KELEMBAGAAN NAGARI

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001 tentang Pemerintah Nagari yang dimulai tahun 2002, dan sekarang diganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintah Nagari yang berlaku, maka Pemerintah Nagari Koto Baru telah menyelenggarakan urusan rumah tangga Nagari berdasarkan otonomi yang dimiliki dengan mengembangkan peran serta seluruh masyarakat secara demokratis dan memanfaatkan nilai-nilai budaya dan adat yang ada. Dengan melibatkan seluruh komponen lembaga yang ada seperti BAMUS dan KAN serta lembaga-lembaga Nagari lainnya, sebagai mitra dalam pemberdayaan masyarakat Nagari, maka tugas Pemerintah Nagari adalah menyelenggarakan urusan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Pelaksanaan Pembangunan Nagari, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut tentu saja harus ditopang dengan sarana dan prasarana yang memadai disamping sumber daya manusia yang harus mencukupi untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan profesional.

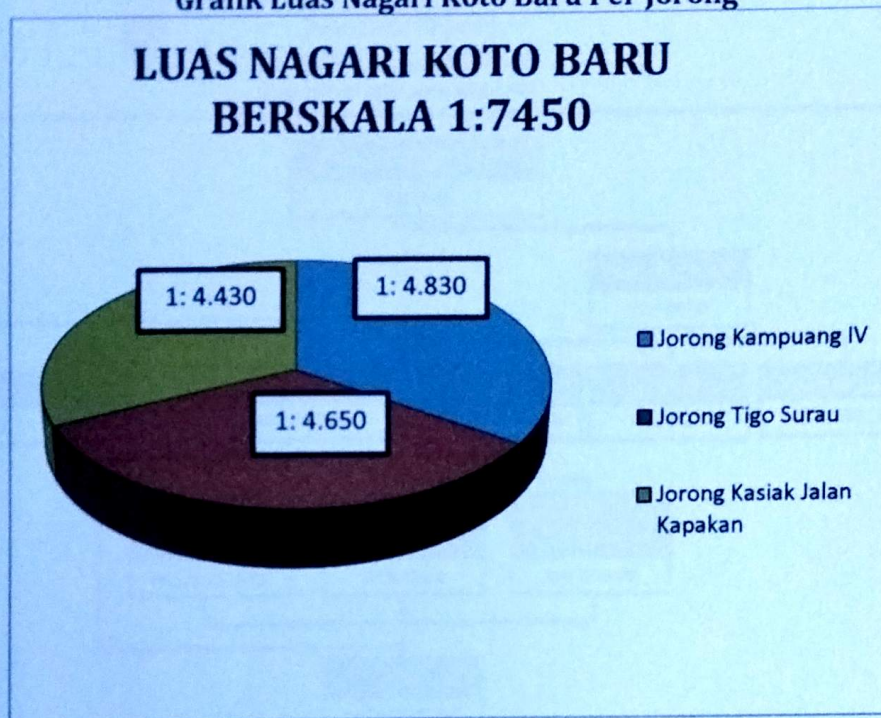
2.1. Pembagian Wilayah Nagari

Nagari Koto Baru terletak di Kecamatan Baso Kabupaten Agam yang terdiri dari 3 (Tiga) Jorong dan 18 Dusun, dengan Luas wilayah Nagari Koto Baru adalah 317 Km^2 dengan ketinggian $\pm 900 \text{ M}$ dari permukaan laut dengan suhu rata-rata $25-26,5^\circ \text{ C}$ dengan curah hujan rata-rata 3.300 mm/tahun .

Secara administratif Nagari Koto Baru berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Salo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Panampuang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Tabek Panjang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Koto Tengah

Grafik 2.
Grafik Luas Nagari Koto Baru Per Jorong



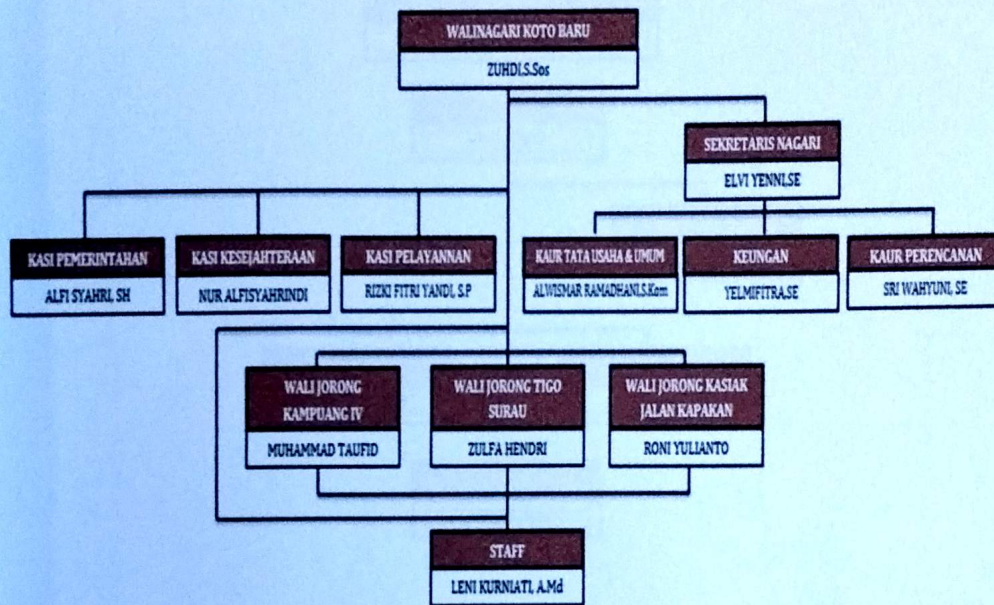
2. 2. Struktur Organisasi Pemerintah Nagari

Tabel 14. Data Perangkat Nagari Koto Baru

DATA APARATUR PEMERINTAHAN NAGARI									
NAGARI : KOTO BARU									
NO	IDENTITAS				RIWAYAT PENGABDIAN				
	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TEMPAT/TGL LAHIR	NOMOR HP	TANGGAL PELANTIKAN	NO SURAT PENGANGKATAN	MASA BAKHTI	KET
1	ZUHDI, S.Sos	Walinagari	S-1	Bukittinggi, 05-01-1957	085375537774	27-08-2024	Bupati Agam No.331 Tahun 2024	8 Tahun	
2	ELVI YENNI SE	Sekretaris Nagari	S-1	Bukittinggi, 23-01-1982	085263229924	13-10-2017	Wali Nagari No.26 Tahun 2017	60 Tahun	
3	NUR ALFISYAH RINDI	Kasi Kesejahteraan	STM	Payakumbuh, 07-09-1991	082388582791	27-05-2019	Wali Nagari No.24 Tahun 2019	60 Tahun	
4	RIZKI PITRI YANDI, S.P	Kasi Pelayanan	S1	Koto Baru, 10 - 09 - 1984	081374000109	28-02-2023	Wali Nagari No. 16 Tahun 2023	60 Tahun	
5	ALFI SYAHRI, SH	Kasi Pemerintahan	S-1	Koto Baru, 09-07-1992	082384068399	20-09-2019	Wali Nagari No.36 Tahun 2019	60 Tahun	
6	YELMIFITRA, SE	Kaur Keuangan	S-1	Koto Baru, 26-06-1982	081363063975	29-11-2016	Wali Nagari No.20 Tahun 2016	60 Tahun	
7	SRI WAHYUNI, SE	Kaur Perencanaan	S-1	Kuok, 26-06-1988	082169719118	20-09-2019	Wali Nagari No.36 Tahun 2019	60 Tahun	
8	ALWISMAR RAMADHANI, S.Kem	Kaur TU dan Umum	S-1	Bukittinggi, 01-03-1993	085263857404	24-06-2019	Wali Nagari No. 25 Tahun 2019	60 Tahun	
9	ZULFA HENDRI	Jorong Tigo Surau	STM	Koto Baru, 01-07-1978	085356945701	04-12-2017	Wali Nagari No.29 Tahun 2017	60 Tahun	
10	MUHAMMAD TAUFI D	Jorong Kampaung IV	STM	Koto Baru, 28-11-1984	085307520849	23-03-2020	Wali Nagari No.22 Tahun 2020	60 Tahun	
11	RONI YULIANTO	Jorong Kasiak Jalan Kapakan	STM	Koto Baru, 30-07-1985	081270270136	07-01-2019	Wali Nagari No.02 Tahun 2019	60 Tahun	
12	LENI KURNIATI, A.Md	Staf Nagari	D-3	Koto Baru, 16-11-1979	085274575146	04-01-2021	Wali Nagari No.02 Tahun 2021	5 Tahun	
13	ALI FIRMAN SYAH	Staf Bamus	STM	Pakam Abad, 26-04-1996	082161852605	28-07-2024	Wali Nagari No.24 Tahun 2024	6 Tahun	



STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN
NAGARI KOTO BARU
 KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM
 Dasar : Peraturan Bupati Agam No 15 Tahun 2016



Tabel 15. Data BAMUS Nagari Koto Baru

DATA BAMUS NAGARI

NAGARI : KOTO BARU

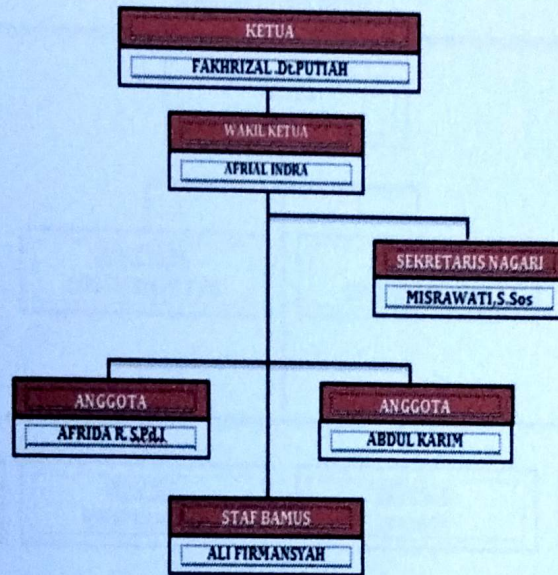
NO	IDENTITAS				RIWAYAT PENGABDIAN				
	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	TEMPAT/TGL LAHIR	NOMOR HP	TANGGAL PELANTIKAN	NO SURAT PENGANGKATAN	MASA BAKHTI	KET
1	FAKHRIAL OT PUTIAH	Ketua	SLTA	Bukittinggi, 23 - 06 - 1969	081374344245	27-08-2020	Bupati Agam, Nomor 323 Tahun 2020	6 Tahun	
4	AFRIAL INDIRA, S.P.d	Anggota	S-1	Koto Baru, 13 - 04 - 1963	081363480776	27-08-2020	Bupati Agam, Nomor 323 Tahun 2020	6 Tahun	
3	MISRAWARI, S.sos	Sekretaris	S-1	Koto Baru, 25 - 07 - 1981	082391667300	27-08-2020	Bupati Agam, Nomor 323 Tahun 2020	6 Tahun	
4	AFRIAL R S P d	Anggota	S-1	Koto Baru, 15 - 05 - 1961	0812677960	13-11-2023	Bupati Agam, Nomor 503 Tahun 2023	6 Tahun	
5	ABDUL KAHIM	Anggota	SLTA	Payakumbuh, 01 - 10 - 1968	081267644059	27-08-2020	Bupati Agam, Nomor 323 Tahun 2020	6 Tahun	



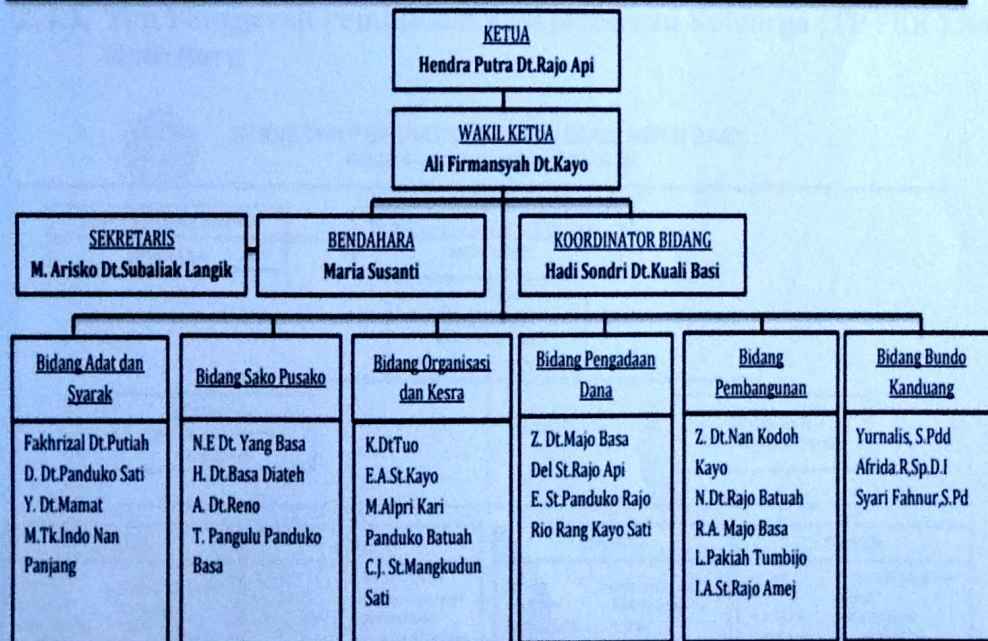
STRUKTUR BADAN MUSYAWARAH (BAMUS)

NAGARI KOTO BARU

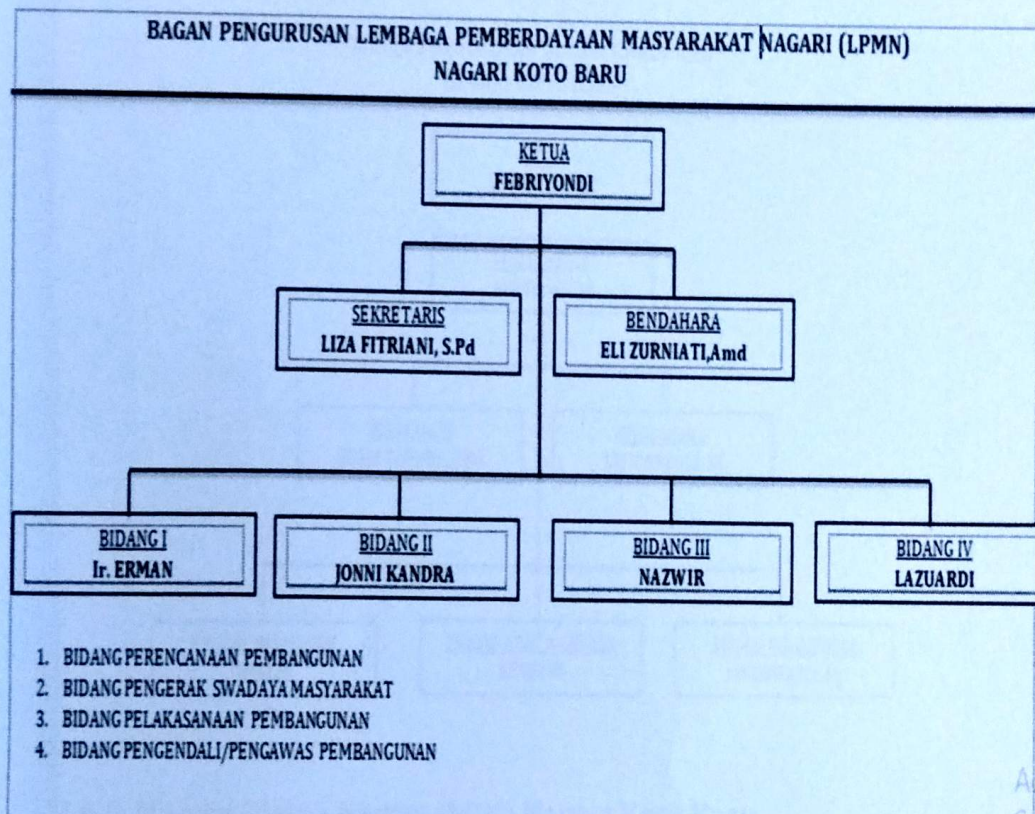
KECAMATAN BASO, KABUPATEN AGAM



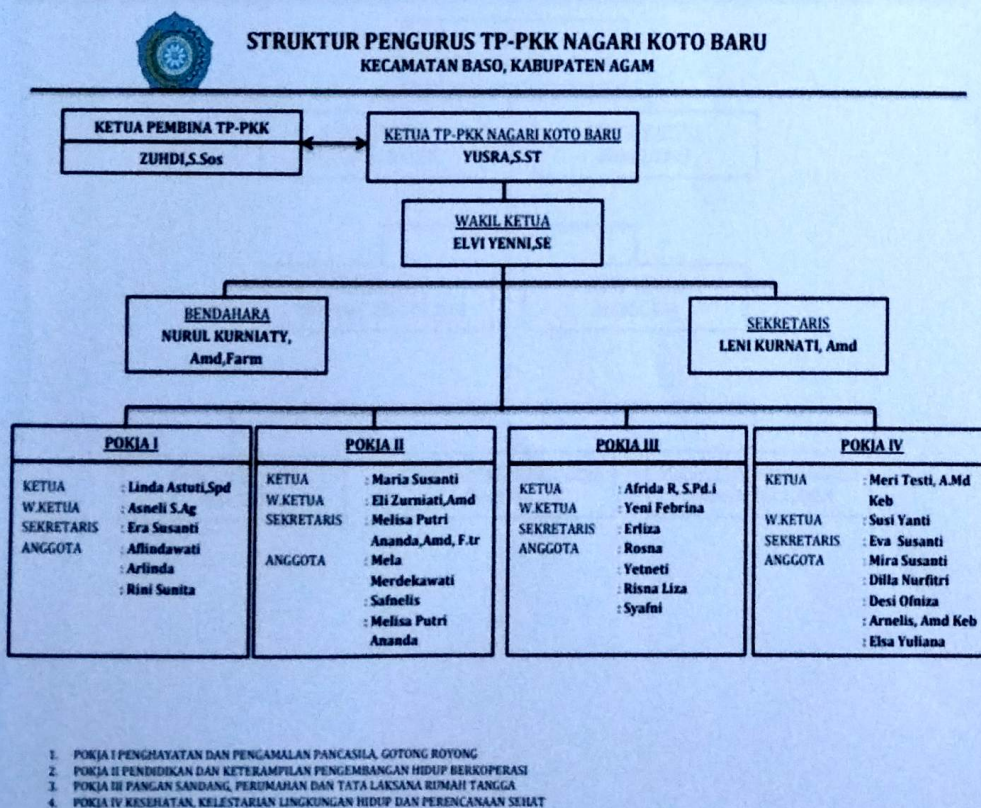
BAGAN KEPENGURUSAN KERAPATAN ADAT (KAN) NAGARI KOTO BARU



2.4.2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) Nagari Koto Baru



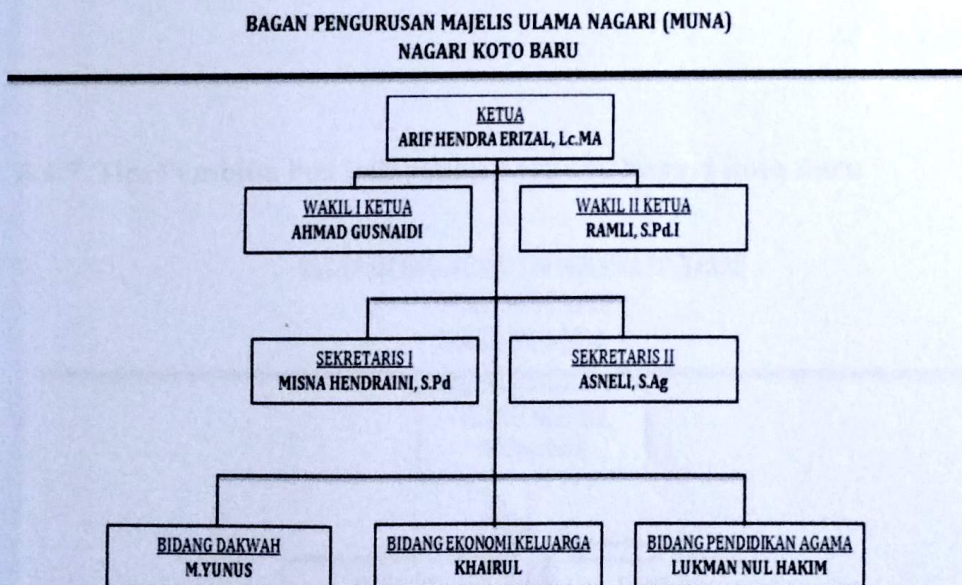
2.4.3. Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Nagari Koto Baru



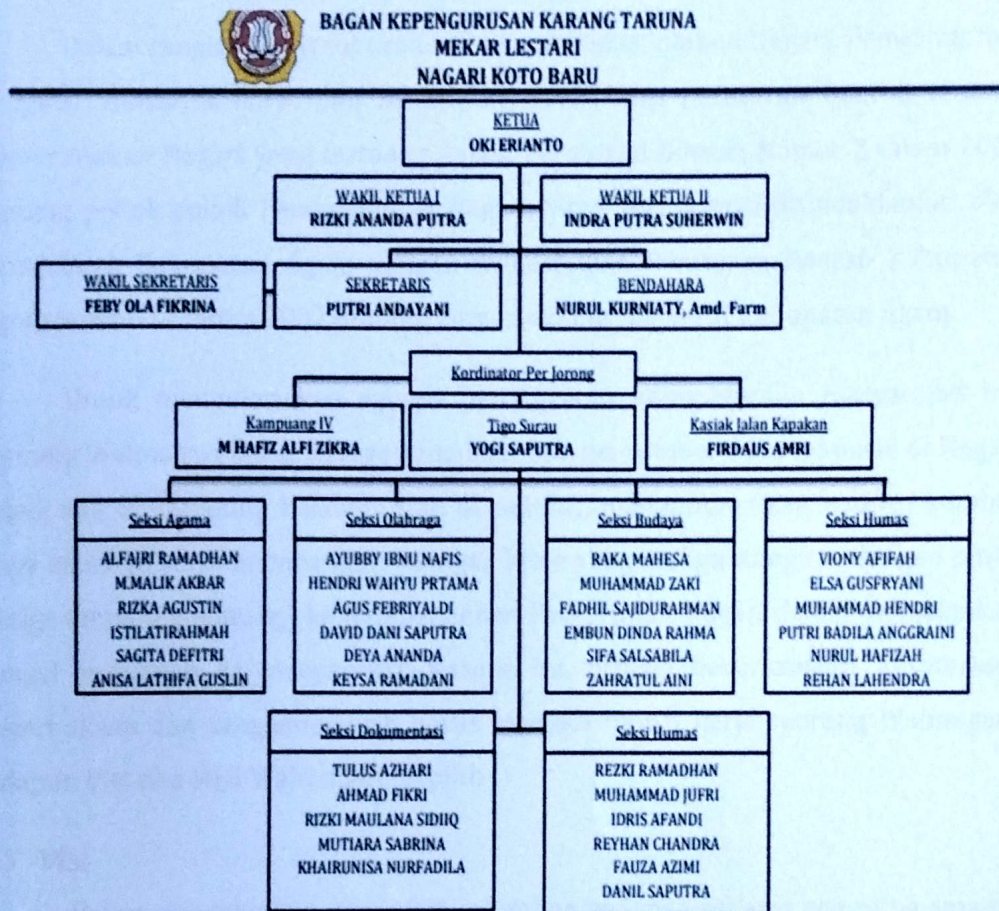
2.4.4. Bundo Kandung Nagari Koto Baru



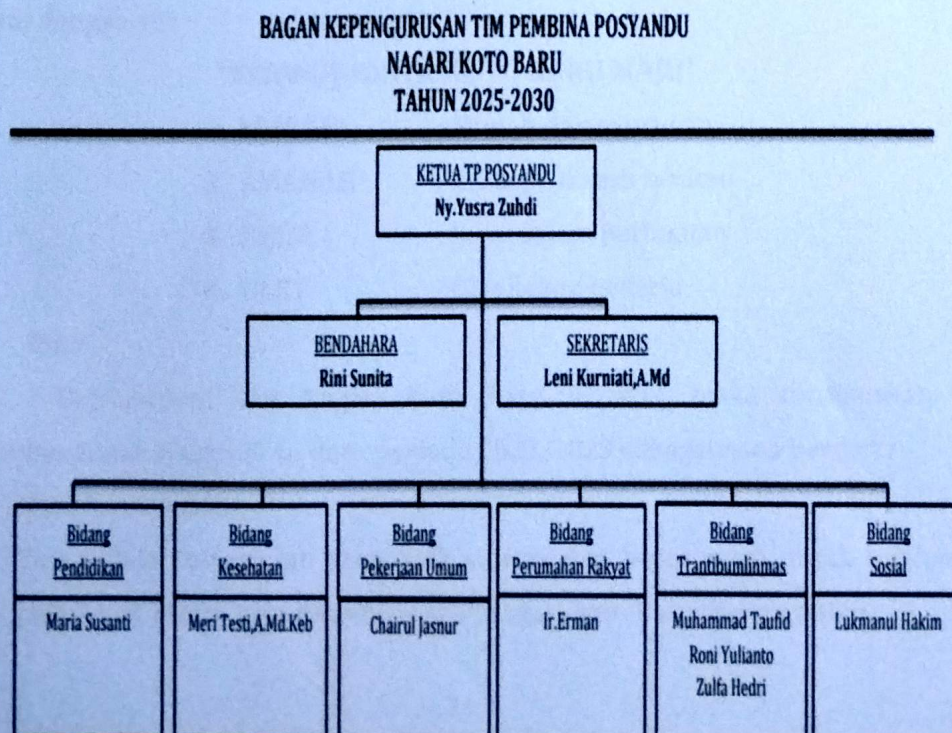
2.4.5. Majelis Ulama Nagari (MUI) Nagari Koto Baru



2.4.6. Karang Taruna Nagari Koto Baru



2.4.7. Tim Pembina Pos Pelayanan Terpadu Nagari Koto Baru



C. VISI DAN MISI

Dalam rangka menyempurnakan sistem Pemerintahan Nagari, Pemerintahan Propinsi Sumatera Barat pun melakukan revisi atas Peraturan Daerah tentang Pemerintahan Nagari yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2007 tentang pokok-pokok Pemerintahan Nagari, yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Agam dengan menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 12 tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari di Kabupaten Agam.

Untuk menyukseskan agenda peningkatan kesejahteraan masyarakat ini, seorang Walinagari harus mengoptimalkan potensi sumber daya manusia di Nagari (yang ada di kampung halaman dan di rantau), mengoptimalkan potensi sumber daya alamnya serta membangun jaringan kerja yang menguntungkan dengan pihak ketiga tanpa mengurangi ke independenan Pemerintah Nagari dalam menjalankan fungsi pelayanan ke masyarakat. Karena itu, prinsip kebersamaan, kesetaraan, keterbukaan dan tanggungjawab harus menjadi modal kerja seorang Walinagari. Adapun Visi dan Misi Walinagari terpilih :

1. Visi

Dalam menjalankan sitem Pemerintahan kedepan sebagai penerima amanat dari masyarakat, Pemerintah Nagari menghimpun semua saran dari seluruh unsur komponen lembaga nagari dan masyarakat baik yang berada di Nagari maupun yang ada diperantau, semua saran dan masukan dijadikan sebagai pedoman dalam merangkum Visi dan Misi Pembangunan enam tahun kedepan periode 2021-2029 yaitu dengan visi :

"TERWUJUDNYA KOTO BARU MAJU"

- | | |
|-----------|-------------------------|
| 1. MUDAH | : Mudah dalam urusan |
| 2. AMANAH | : Amanah dalam jabatan |
| 3. JUJUR | : Jujur dalam perbuatan |
| 4. ULET | : Ulet dalam bekerja |

2. Misi

Berdasarkan visi Nagari Koto Baru di atas, maka dirumuskan misi pembangunan Nagari Koto Baru periode 2021-2029 sebagaimana berikut :

a. Maju Pemerintahan

Tata kelola Pemerintah yang baik sinergi dan terintegrasi untuk terciptanya pelayanan prima kepada masyarakat Nagari koto Baru dan perantau.

b. Maju Perekonomian

Menumbuhkan perekonomian masyarakat di berbagai bidang usaha dan meningkatkan keramaian pasar untuk daya beli.

c. Maju Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur sesuai dengan keadaan, situasi dan kondisi yang sangat dibutuhkan masyarakat.

d. Maju Sumber Daya Manusia

Meningkatkan sumber daya manusia dengan memperbanyak pelatihan kerja dan lowongan kerja.

e. Maju kemasyarakatan dan kesehatan

Memperkuat tata kehidupan sosial, dan pelayanan kesehatan dalam kehidupan masyarakat yang berlandaskan falsafah "ABS - SBK" (Adat Basandi Sarak - Sarak Basandi Kitabullah) termasuk agama, budaya dan generasi muda yang sehat dan cerdas.

D. PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH NAGARI

Dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan dalam Nagari Koto Baru Tahun 2025 dan mempertimbangkan kapasitas riil keuangan Nagari Tahun 2025, maka program dan kegiatan prioritas diarahkan pada upaya pencapaian sasaran/target yang telah ditetapkan. Program dan kegiatan pembangunan Nagari Tahun 2025 di bagi menjadi 6 bidang yaitu :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Nagari
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Nagari
5. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Nagari
6. Pembiayaan

Sebagai dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari dokumen RPJM Nagari, maka seluruh program dan kegiatan Pemerintahan Nagari yang akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat mengantarkan tercapainya Visi dan Misi Nagari.

Visi dan Misi Nagari Koto Baru disamping merupakan Visi dan Misi Walinagari terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat

Nagari dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Jorong sampai Nagari.

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan Desa, bahwa RKP Nagari harus selaras dengan RPJM Nagari, maka Program dan Kegiatan Nagari Tahun 2025 disusun dengan memperhatikan Visi dan Misi Nagari Koto Baru yang tertuang dalam RPJM Nagari dan berpedoman ke RKPD Kabupaten Agam, sebagai dasar dalam Pelaksanaan Pembagunan yang terdiri dari :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Nagari

1.1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Nagari

- 1.1.1 Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan Walinagari
- 1.1.2 Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan perangkat Nagari
- 1.1.3 Penyediaan jaminan sosial bagi Walinagari dan perangkat Nagari
- 1.1.4 Penyediaan operasional pemerintahan Nagari (ATK, honorarium PKPN dan PPKN, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/atribut, listrik/ telpon, dll)
- 1.1.5 Penyediaan tunjangan BAMUS Nagari
- 1.1.6 Penyediaan operasional BAMUS Nagari (Rapat-rapat (ATK, makan-minum), perlengkapan perkantoran, pakaian seragam, perjalanan dinas, listrik, telpon, dll)
- 1.1.7 Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari yang bersumber dari Dana Desa

1.2. Sub Bidang Sarana dan Prasarana Pemerintah Nagari

- 1.2.1. Penyediaan sarana (Aset tetap) perkantoran/pemerintahan
 - 1.2.1.1. Pengadaan Meja Rapat
 - 1.2.1.2. Pengadaan Teks Box (ama seluruh Lembaga)
 - 1.2.1.3. Pengadaan Lemari Arsip
 - 1.2.1.4. Pengadaan Laptop
 - 1.2.1.5. Pengadaan Printer
 - 1.2.1.6. Pengadaan Kursi Kerja
 - 1.2.1.7. Pengadaan Kendaraan Dinas
 - 1.2.1.8. Pengadaan Softboard (Papan Informasi)
 - 1.2.1.9. Pengadaan Kursi Tamu

- 1.2.2. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Walinagari
 - 1.2.2.1. Perbaikan Instalasi Listrik
 - 1.2.2.2. Pengecatan Kantor dan Wallpaper Ruang Bamus
- 1.2.3. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Nagari
 - 1.2.3.1. Lanjutan Rehab Kantor
 - 1.2.3.2. Rehabilitasi/Peningkatan halaman Kantor (Perbaikan Pagar, Perluasan Halaman dan Pengadaan Kanopi Rangka Baja)
 - 1.2.3.3. Pengadaan Gudang Arsip dan Aset
- 1.3. Sub Bidang administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan**
 - 1.3.1. Penyusunan/pendataan/pemukhtakiran profil nagari (Profil kependudukan dan potensi nagari)
 - 1.3.1.1. Pendataan penduduk, penginputan dan penyusunan profil nagari
 - 1.3.1.2. Perbaikan dan Konsolidasi Data SDGs Desa dan pemutakhiran Perkembangan Desa melalui IDM
- 1.4. Sub Bidang tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan**
 - 1.4.1. Penyelenggaraan musyawarah perencanaan Nagari/pembahasan APBNag (musna, musrenbang/pramusrenbang, dll)
 - 1.4.2. Penyelenggara musyawarah nagari lainnya (musyawarah yang bersifat non reguler sesuai kebutuhan nagari)
 - 1.4.3. Penyusunan dokumen perencanaan Nagari (RPJM /RKP Nagari)
 - 1.4.3.1. Penyusunan RKP Nagari
 - 1.4.3.2. Revisi RPJM Nagari
 - 1.4.4. Penyusunan dokumen keuangan Nagari (APBNag/APBNag perubahan/LPJ APBNag dan seluruh dokumen terkait)
 - 1.4.5. Penyusunan laporan walinagari/penyelenggaraan pemerintahan Nagari (laporan akhir tahun anggran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggran, informasi kepada masyarakat)
 - 1.4.5.1. Penyusunan LPPN dan LKPPN
 - 1.4.6. Pengembangan sistem informasi nagari
 - 1.4.6.1. Pengelolaan Website, Operator, dan Pembayaran Program Tahunan

- 1.4.7. Dukungan pelaksanaan dan sosialisasi Pilwana, penyaringan dan penjaringan perangkat nagari dan pemilihan Bamus

1.5. Sub Bidang Pertanahan

1.5.1. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan

1.5.1.1. Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan

1.5.2. Penentuan/penegasan/pembangunan batas/Patok Tanah Nagari

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari

2.1. Sub Bidang Pendidikan

2.1.1. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPQ/TKA/TPQ/madrasah non-formal milik Nagari (Bantuan honor pengajar)

2.1.2. Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, sarana PAUD)

2.1.3. Penyuluhan dan pelatihan pendidikan bagi masyarakat

2.1.3.1. Pelatihan bagi TPK, Kepala Tukang dan pelaksana Kegiatan

2.1.3.2. Pelatihan bagi Guru PAUD/TK

2.1.3.3. Penyuluhan/Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba

2.1.4. Pengelolaan perpustakaan milik nagari (pengadaan buku bacaan, honor penjaga untuk perpustakaan/taman baca Nagari)

2.2. Sub Bidang Kesehatan

2.2.1. Penyelenggaraan posyandu (makanan tambahan, kelas ibu hamil, kelas lansia, insentif kader posyandu)

2.2.1.1. Kelas Ibu Hamil dan Makanan Tambahan Bumil

2.2.1.2. Tambahan makanan untuk Posyandu

2.2.1.3. Bantuan Insentif Kader Posyandu

2.2.1.4. Bantuan Transportasi Kader KPM

2.2.1.5. Penyelenggaraan Kelas Lansia

2.2.2. Penyuluhan dan pelatihan bidang kesehatan (untuk masyarakat, tenaga kesehatan, kader kesehatan dll)

2.2.2.1. Pelatihan Kader Posyandu dan KPM

2.2.2.2. Penyuluhan tentang pentingnya kesehatan bagi Ibu hamil Dan Balita

2.2.2.3. Pelatihan Pengolahan Makanan Gizi Seimbang ntuk Ibu Hamil dan balita

2.2.2.4. Pelatihan Kader PMBA

- 2.2.2.5. Sosialisasi/Penyuluhan kepada orang tua Balita tentang pentingnya Posyandu dan Imunisasi
- 2.2.2.6. Sosialisasi pentingnya perawatan alat reproduksi bagi remaja
- 2.2.3. Penyelenggaraan nagari siaga kesehatan
 - 2.2.3.1. Edukasi dan Sosialisasi Penanganan Pandemi Covid
 - 2.2.3.2. Penyemprotan Cairan Disinfektan
 - 2.2.3.3. Sekretariat Satgas Penanganan Covid 19 Nagari
- 2.2.4. Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan pengadaan sarana prasarana posyandu polindes/PKD
 - 2.2.4.1. Lanjutan Pembangunan Posyandu Anggrek Jorong Tigo Surau dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan
 - 2.2.4.2. Lanjutan Pembangunan Posyandu Aster Jorong Kampung IV dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan
- 2.3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**
 - 2.3.1. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Lingkungan pemukiman/gang
 - 2.3.1.1. Perbaikan jalan Pemukiman Simpang kasiak-lampakan dan Jaminan kesehatan serta ketenagakerjaan
- 2.4. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi**
 - 2.4.1. Penyelenggaraan informasi public Nagari (Misal : Pembuatan Poster, Baliho Informasi penetapan / LPJ APBNag untuk warga dll)

3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

3.1. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan

- 3.1.1. Penyelenggaraan festival kesenian, adat/kebudayaan, dan keagamaan (Perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll) tingkat Nagari
 - 3.1.1.1. PHBI dan Majelis Taklim
 - 3.1.1.2. Kegiatan MTQ
 - 3.1.1.3. Safari Ramadhan
 - 3.1.1.4. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah dan Imam Khatib untuk Remaja Mesjid
 - 3.1.1.5. Penyelenggaraan Wirid Pengajian untuk Masyarakat

3.2. Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat

- 3.2.1. Pembinaan lembaga adat

- 3.2.1.1. Penyusunan Aturan Adat Salingka Nagari (Evaluasi dan Revisi)
- 3.2.1.2. Kegiatan KAN
- 3.2.1.3. Sosialisasi/pembekalan/Pelatihan Puti Bunsu dan Bundo Kandung
- 3.2.1.4. Kegiatan Bulanan Bundo Kandung dan Puti Bunsu
- 3.2.2. Pembinaan LKMD/LPM/LPMN
 - 3.2.2.1. Pembinaan LPMN
- 3.2.3 Pembinaan PKK dan Dasawisma
 - 3.2.3.1. Pembinaan PKK dan Dasawisma
 - 3.2.3.2. Kegiatan Bulanan PKK

4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

4.1. Sub Bidang Kelautan dan perikanan

- 4.1.1. Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan Keramba/ Kolam Perikanan Darat Milik Nagari
 - 4.1.1.1. Pengadaan Kolam Ikan/Budi daya Ikan untuk Dasawisma
- 4.1.2. Bantuan Perikanan (Bibit)

4.2. Sub Bidang pertanian dan peternakan

- 4.2.1. Peningkatan produksi tanaman pangan (Alat produksi dan pengelolaan pertanian, penggilingan padi/jagung)
 - 4.2.1.1. Pengadaan Alsintan Kultikura
 - 4.2.1.2. Pengadaan Alsintan Kipas Padi, Perontok Padi/Jagung
- 4.2.2. Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Nagari
 - 4.2.2.1. Pembukaan lahan untuk Kebun Bibit
 - 4.2.2.2. Pengadaan bibit sayur untuk peningkatan pangan bagi ibu hamil dan Balita
- 4.2.3. Pelatihan/bimtek/pengenalan teknologi tepat guna untuk pertanian/peternakan
 - 4.2.3.1. Pembuatan Pupuk Kompos bagi Kelompok Tani
- 4.2.4. Pembangunan saluran irigasi/tersier sederhana
 - 4.2.4.1. Lanjutan pembangunan Irigasi sawah Labuang dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan
 - 4.2.4.2. Lanjutan pembangunan Irigasi Sawah Darek – Parak Niniak dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan
 - 4.2.4.3. Lanjutan pembangunan Irigasi Sawah Tabek dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan

4.2.4.4. Lanjutan pembangunan Irigasi Sawah Mudiak dan jaminan Kesehatan serta Ketenagakerjaan

4.3. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur nagari

4.3.1. Peningkatan kapasitas Walinagari

4.3.2. Peningkatan kapasitas Perangkat Nagari

4.3.3. Peningkatan kapasitas Bamus

4.4. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga

4.4.1. Pelatihan/ penyuluhan pemberdayaan perempuan

4.4.1.1. Sosialisasi/Penyuluhan/Informasi dan edukasi tentang pencegahan dan penanganan kekerasan pada perempuan

4.4.2. Pelatihan dan penyuluhan perlindungan anak

4.4.2.1. Penyuluhan bagi orang tua tentang bahaya gadget terhadap anak

4.4.2.2. Penyuluhan tentang bahaya pernikahan dini

4.4.2.3. Penyuluhan/sosialisasi tentang pola asuh anak

4.4.2.4. Sosialisasi bagi orang tua tentang pengasuhan dan PAUD untuk pertumbuhan dan perkembangan anak

4.5. Sub Bidang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

4.5.1. Pelatihan manajemen pengelola UMKM

4.5.1.1. Pelatihan Pengelolaan UMKM

4.5.2. Pengembangan Sarana dan Prasarana Usaha Mikro,Kecil,Menengah

4.5.2.1. Bantuan Usaha untuk UMKM

4.5.2.2. Pengadaan Outlet/Galeri UMKM

4.6. Sub Bidang Dukungan penanaman modal

4.6.1. Penyertaan Modal Bumhag

4.6.2. Pelatihan pengelolaan BUM Nagari (Pelatihan yang dilaksanakan oleh Nagari)

4.7. Bidang perdagangan dan perindustrian

4.7.1. Pengembangan Industri Kecil Level Nagari

4.7.2. Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif Pengrajinan, Pedagang, Industri Rumah Tangga,dll

5. Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak

5.1. Sub Bidang Penanggulangan bencana

5.1.1. Penanggulangan bencana

5.1.1.1. Sarana dan prasarana tanggap darurat bencana

5.1.1.2. Perlengkapan kesehatan tanggap darurat bencana

5.1.1.3. Penyelenggaraan pelayanan tanggap darurat bencana

5.2. Sub Bidang Keadaan Mendesak

5.2.1. Keadaan Mendesak

6. Pembiayaan

6.1. Penyertaan Modal Nagari

6.1.1. Penyertaan Modal Bumrag

6.1.2. Penyertaan Modal Bersama Bumdesma

E. RENCANA KERJA PEMERINTAH NAGARI

Dalam rangka mewujudkan keterkaitan dan konsisten antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan pembangunan di nagari, Pemerintah Nagari menyusun Rencana Kerja Pemerintah Nagari (RKP) tahunan yang berisikan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari. Rencana Kerja Pemerintah Nagari yang telah dibahas dan disepakati bersama ditetapkan dengan Peraturan Nagari Koto Baru Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nagari Tahun 2025, adapun rincian program dan kegiatan RKP Nagari tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

BAB II

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NAGARI

A. PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan mempedomani prioritas pelaksanaan program kerja pemerintah Nagari Koto Baru tahun 2025, dilaksanakan Program di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Koto Baru Kecamatan Baso sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Walinagari	Rp 46.950.000,00	Rp 46.950.000,00
2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Nagari	Rp 302.880.000,00	Rp 299.286.960,00
3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Walinagari dan Perangkat nagari	Rp 16.964.400,00	Rp 16.964.400,00
4	Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari	Rp 143.166.390,06	Rp 138.840.547,00
5	Penyediaan Tunjangan BAMUS	Rp 45.100.000,00	Rp 45.100.000,00
6	Penyediaan Operasional BAMUS	Rp 2.800.000,00	Rp 2.400.000,00
7	Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari yang bersumber dari Dana Desa	Rp 30.005.000,00	Rp 3.817.100,00
8	Penyediaan Sarana (Aset Tetap Perkantoran/ Pemerintahan	Rp. 33.600.408,00	Rp. 22.755.000,00
9	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Nagari	Rp. 95.791.575,50	Rp. 95.791.550,00
10	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Nagari/Pembahasan APBN Nagari	Rp 6.645.000,00	Rp 6.632.250,00
11	Penyelenggaraan Musyawarah Nagari Lainnya (Musdus.Rembug nagari Non Reguler)	Rp 32.597.000,00	Rp 12.882.000,00
12	Penyusunan Dokumen Perencanaan Nagari(RPJMNagari/RKP Nagari	Rp 6.275.200,00	Rp 6.147.300,00
13	Penyusunan Dokumen Keuangan Nagari (APBNagari,Perubahan,LPJ dll)	Rp 3.554.100,00	Rp 3.504.100,00
14	Penyusunan Laporan Walinagari,LPPNagari dan Informasi Kepada Masyarakat	Rp 1.242.800,00	Rp 1.242.800,00
15	Pengembangan Sistem Informasi Nagari	Rp 3.100.000,00	Rp 3.100.000,00
16	Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Rp 6.426.000,00	Rp 5.967.000,00
Total		Rp 777.097.873,56	Rp 711.381.007,00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pagu anggaran pada program penyelenggaraan pemerintah nagari adalah sebesar **Rp. 777.097.873,56** (*Tujuh*

Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Koma Lima Puluh Enam Rupiah) dengan realisasi sebesar **Rp.711.381.007,00** (Tujuh Ratus Sebelas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tujuh Rupiah) sehingga bersilpa sebesar **Rp. 65.716.866,56**. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan realisasi anggarannya yang tidak mencapai pagu anggaran yang telah ditetapkan dan untuk BPJS Kesehatan Perangkat Nagari langsung dipotong dan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Agam ke BPJS Kesehatan sebanyak Rp.3.593.040,- serta ada kegiatan yang tidak terealisasi di tahun 2025 yakni Belanja Bahan Perlengkapan untuk diserahkan ke masyarakat, Beasiswa Berprestasi/Masyarakat Miskin dan Penghargaan/Hadiah karena tidak terdapat pengajuan proposal dan laporan dari masyarakat pada tahun anggaran berjalan.

Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Koto Baru Tahun 2025 pada dasarnya telah terlaksana sesuai dengan pagu anggaran yang ditetapkan dan tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaannya. Namun demikian, pada tahun anggaran ini masih terdapat sisa anggaran pada beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, yang disebabkan oleh adanya efisiensi belanja, serta pelaksanaan kegiatan yang lebih hemat dari perencanaan awal.

Adapun keberhasilan, permasalahan dan upaya yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintahan sebagai berikut :

No.	Bidang	Keberhasilan yang Dicapai	Permasalahan yang Dihadapi	Solusi/ Upaya yg Ditempuh
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari	Terealisasinya Kegiatan Pembayaran Siltap dan Tunjangan Walinagari dan Perangkat Nagari serta Bamus	-	-
2		Terbayarnya Jaminan Sosial bagi Walinagari dan Perangkat nagari	Kode Pembayaran BPJS dikonfirmasi dulu	Berkoordinasi ke pihak terkait agar kode pembayaran diaktifkan
3		Pengelolaan, Pelaksanaan dan penatausahaan administrasi Nagari	Adanya regulasi baru tiap tahunnya	Membutuhkan pembinaan secara berkelanjutan
4		Tersedianya Operasional Pemerintahan yang memadai	• Tidak ada ruangan penyimpanan khusus untuk lemari arsip • Kegiatan tidak terlaksana karena pemotongan anggaran	• Menempatkan arsip pada lemari/ ruangan khusus dan alat tulis kantor pada lemari terpisah • Mempercepat penyaluran anggaran
5		Terealisasinya Tunjangan Bamus	-	-

6		Terlaksananya kegiatan Bamus Nagari	-	-
7		Tersedianya Aset Tetap Perkantoran/Pemerintahan	Belum maksimalnya Penomoran Aset Nagari	Penataan Aset Nagari
8		Terlaksananya pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan gedung / prasarana kantor nagari	-	-
9		Terlaksananya Musyawarah Nagari	-	-
10		Terlaksananya Musyawarah Nagari Khusus (Musdus, Rembug nagari Non Reguler)	Tidak tercukupinya kehadiran unsur yang di undang dalam rapat	Selalu mengundang unsur yang terkait dalam rapat
11		Terlaksananya penyusunan Dokumen Perencanaan Nagari (RPJMNagari/RKP Nagari dll)	-	-
12		Terlaksananya penyusunan APB/Perubahan tepat waktu	-	-
13		Terlaksananya penyusunan Laporan Wali Nagari, LPPNagari dan inoformasi kepada masyarakat	-	-
14		Tersedianya Website Nagari sebagai Sistem Informasi Nagari	-	-
15		Terlaksananya pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan	- Pembaruan data objek pajak - Keterlambatan pembayaran oleh sebagian wajib pajak - Banyak Wajib Pajak yang berada di luar Nagari - Kenaikan harga per objek SPPT PBB P2	- Pentingnya sosialisasi dalam kenaikan harga PBB - Pemutakhiran data objek dan subjek pajak - Peningkatan Pelayanan Pembayaran PBB-P2

B. PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan mempedomani prioritas pelaksanaan program kerja pemerintah nagari Koto Baru tahun 2025, dilaksanakan Program di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari Koto Baru Kecamatan Baso sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Penyelenggaraan PAUD/ TK/TPA/ TKA / TPQ/Madrasah NonFormal milik nagari	Rp 22.700.000,00	Rp 22.700.000,00
2	Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	Rp 10.846.000,00	Rp 10.211.800,00
3	Pemeliharaan Sarana Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal	Rp. 5.090.000,00	Rp. 5.090.000,00

4	Pengelolaan Perpustakaan Milik Nagari (Pengadaan Buku, Honor dan Taman Baca)	Rp 16.263.667,00	Rp 8.354.500,00
5	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan. Kls Bumil, Lansia, Insentif)	Rp 69.730.000,00	Rp 69.147.650,00
6	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy. Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	Rp 8.284.000,00	Rp 8.284.000,00
7	Penyelenggaraan Nagari Siaga Kesehatan	Rp 12.178.047,51	Rp 11.422.900,00
8	Pembangunan/Rehabilitasi / Peningkatan / pengadaan Sarana Prasarana Posyandu/polindes	Rp 164.073.640,00	Rp 164.073.640,00
8	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengerasan Jalan Usaha Tani	Rp. 58.493.148,21	Rp. 57.555.241,00
9	Penyelenggaraan informasi Publik Nagari (Poster, Baliho dll)	Rp. 1.050.000,00	Rp. 240.000,00
Jumlah		Rp 368.708.502,72	Rp 357.079.731,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besaran pagu anggaran pada program Pelaksanaan Pembangunan adalah sebesar **Rp. 368.708.502,72** (*Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Lima Ratus Dua Koma Tujuh Puluh Dua Rupiah*) dengan realisasi sebesar **Rp.357.079.731,00** (*Tiga Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah*) bersilpa sebesar **Rp. 11.628.771,72** (*Sebelas Juta Enam Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Koma Tujuh Puluh Dua Rupiah*). Kelebihan ini disebabkan karena realisasi anggaran tidak mencapai pagu anggaran yang telah ditetapkan yakni sisa dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Secara umum keberhasilan yang dicapai dalam bidang pembangunan sudah terlaksana dengan baik. Dari beberapa kegiatan pembangunan yang dilakukan selama tahun 2025. Adapun keberhasilan, permasalahan dan upaya yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Bidang Pelaksanaan Pembangunan sebagai berikut :

No.	Bidang	Keberhasilan yang Dicapai	Permasalahan yang Dihadapi	Solusi/ Upaya yang Ditempuh
1	Pelaksanaan Pembangunan	Terlaksananya Penyelenggaraan PAUD/ TK/MDA	-	-
2		Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat		
3		Pemeliharaan Sarana PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Nonformal		

4	Terkelolanya Pustaka Nagari	• Kurangnya Minat baca masyarakat • Kurangnya minat masyarakat ke Pustaka nagari	• Sosialisasi ke sekolah- sekolah • Membuat Pustaka berjalan
5	Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)		
6	Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy. Tenaga dan Kader Kesehatan dll)		
7	Terlaksananya pembangunan di Nagari	• Keterbatasan Sumber Daya Manusia • Tukang masih butuh pembinaan	• Meningkatkan pembinaan dan bimbingan kepada TPK selaku pelaku pembangunan • Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, pemanfaatan pemeliharaan pembangunan.
8	Terlaksananya Sarana Prasarana Posyandu/Polindes yaitu Lanjutan Pembangunan Posyandu Salam Indah Jor.Kasiak Jalan Kapakan	-	-
9	Terlaksananya pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan prasarana jalan usaha tani yaitu pembangunan Jalan Usaha Tani Sawah Rawang	-	-
10	Terlaksananya Penyelenggaraan Informasi Publik Nagari (Poster.Baliho dll)	Tingkat kesadaran masyarakat untuk membaca dan memahami informasi yang disampaikan melalui media publik masih kurang.	Mengoptimalkan penggunaan media informasi alternatif seperti media digital (WhatsApp grup, media sosial nagari) sebagai pelengkap media cetak.

C. PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan mempedomani prioritas pelaksanaan program kerja pemerintah nagari Koto Baru Tahun 2025, dilaksanakan Program di Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Nagari Koto Baru Kecamatan Baso sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Nagari	Rp 5.918.500,00	Rp 5.918.500,00
2	Penyelenggaraan Festival Kesenian. Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI. Hari Raya Keagamaan)	Rp 26.925.900,00	Rp 24.377.900,00

3	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Nagari	Rp 5.400.000,00	Rp 5.400.000,00
4	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Nagari	Rp 3.450.000,00	Rp 0,00
5	Pembinaan Lembaga Adat	Rp 18.918.000,00	Rp 8.192.700,00
6	Pembinaan LKMD/LPM/LPMN	Rp 8.251.000,00	Rp 0,00
7	Pembinaan PKK	Rp 2.490.000,00	Rp 2.090.000,00
Jumlah		Rp 71.353.400,00	Rp 45.979.100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pagu anggaran Program Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan sebesar **Rp.71.353.400,00** (*Tujuh Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah*), dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.45.979.100,00** (*Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Seratus Rupiah*), sehingga terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar **Rp.25.374.300,00** (*Dua Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Rupiah*). Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kegiatan yang realisasi anggarannya tidak mencapai pagu yang telah ditetapkan serta terdapat kegiatan yang tidak terealisasi, yaitu kegiatan peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga milik nagari berupa pengadaan alat olahraga, yang tidak dilaksanakan karena kegiatan olahraga terkait tidak lagi dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan, serta kegiatan Pelatihan LPMN yang belum dapat direalisasikan karena keterbatasan jumlah dan struktur kepengurusan sehingga belum memungkinkan untuk dilaksanakan secara efektif.

Secara umum keberhasilan yang dicapai dalam bidang Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan Nagari sudah terlaksana dengan baik dari beberapa kegiatan yang dilakukan selama tahun 2025. Adapun keberhasilan, permasalahan dan upaya yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Bidang Pembinaan Kemasyarakatan sebagai berikut :

a. Keberhasilan yang dicapai

1. Pada tahun anggaran 2025, Pemerintah Nagari Koto Baru telah berhasil melaksanakan pelatihan kesiapsiagaan dan tanggap bencana bagi masyarakat dan perangkat nagari. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan kewaspadaan warga dalam menghadapi potensi bencana alam yang mungkin terjadi di wilayah nagari. Pelatihan mencakup simulasi evakuasi, pengenalan alat mitigasi risiko, serta edukasi tentang prosedur penanganan bencana. Kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat, relawan,

serta unsur pemerintahan setempat, sehingga kesiapsiagaan warga semakin meningkat secara signifikan.

2. Pemerintah Nagari secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan festival budaya dan keagamaan, termasuk pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), serta Safari Ramadhan. Kegiatan tersebut tidak hanya mempererat tali silaturahmi antar warga, tetapi juga berperan penting dalam melestarikan nilai-nilai adat, kebudayaan, dan keagamaan yang menjadi identitas nagari.
3. Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pengabdian dalam menjalankan tugas keagamaan dan pemeliharaan rumah ibadah, Pemerintah Nagari memberikan jasa kepada Imam, Gharin, dan Marbot yang aktif selama tahun 2025. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi para tenaga pengabdian keagamaan agar tetap menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, sekaligus memperkuat kehidupan keagamaan di nagari.
4. Kegiatan pembinaan terhadap Kerapatan Adat Nagari dan Bundo Kanduang dilaksanakan untuk memperkuat lembaga adat yang menjadi penjaga dan pelestari tradisi serta norma sosial masyarakat. Pemerintah Nagari memfasilitasi berbagai kegiatan, seperti rapat koordinasi, pelatihan adat, dan pembinaan peran perempuan adat agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam pelestarian budaya dan penguatan nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat.
5. Pemerintah Nagari Koto Baru secara rutin melaksanakan pembinaan kepada kelompok PKK dan Dasawisma melalui pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan program pemberdayaan keluarga. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga serta kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

b. Permasalahan yang dihadapi

1. Belum optimalnya kehadiran dan partisipasi anggota dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya kehadiran dan keterlibatan aktif anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Nagari. Faktor ini mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian target yang diharapkan. Hal ini perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan

komunikasi, motivasi, serta metode pendekatan yang lebih menarik agar partisipasi warga dapat meningkat.

2. Keterbatasan partisipasi kader PKK serta belum optimalnya pelaksanaan pembinaan secara berkelanjutan. Pembinaan terhadap kader PKK menghadapi tantangan terkait rendahnya tingkat partisipasi dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan. Selain itu, pembinaan yang dilakukan belum berjalan secara berkesinambungan sehingga dampaknya kurang maksimal dalam pemberdayaan masyarakat. Diperlukan strategi pembinaan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar kader PKK dapat lebih aktif dan berperan optimal dalam program-program pembangunan nagari.

c. Upaya penyelesaian dari masalah ini

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pihak terkait guna mendorong kehadiran serta partisipasi anggota dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Memperkuat peran kader PKK melalui pembinaan secara berkelanjutan serta meningkatkan partisipasi anggota dalam pelaksanaan kegiatan PKK dan Dasawisma.

D. PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan mempedomani prioritas pelaksanaan program kerja pemerintah nagari Koto Baru tahun 2025, dilaksanakan Program di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Nagari Koto Baru Kecamatan Baso sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Nagari (Lumbung Desa dll)	Rp. 33.603.000,00	Rp. 17.689.600,00
2	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	Rp 5.526.570,28	Rp 0,00
3	Pembangunan Saluran Irigasi Tersier/sederhana yaitu Pembangunan Saluran Irigasi Sawah Darek Jorong Kasiak Jalan Kapakan	Rp. 176.659.594,00	Rp. 176.659.594,00
4	Pengembangan Sarana Prasarana usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi	Rp. 22.340.000,00	Rp. 20.791.450,00
5	Pelatihan Pengelolaan BUM Nagari	Rp. 2.762.500,00	Rp. 0,00

6	Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/ Pendampingan Kelompok Usaha ekonomi Produktif	Rp 31.649.500,00	Rp 16.911.460,00
Jumlah		Rp 272.541.164,28	Rp 232.052.104,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besaran pagu anggaran pada program Pemberdayaan Masyarakat adalah sebesar **Rp. 272.541.164,28** (*Dua Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Puluh satu Ribu Seratus Enam Puluh Empat Koma Dua Puluh Delapan Rupiah*) dengan realisasi sebesar **Rp.232.052.104,00** (*Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Puluh Dua Ribu Seratus Empat Rupiah*) bersilpa sebesar Rp.40.489.060,28,00. Kelebihan ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan realisasi anggarannya yang tidak mencapai pagu anggaran yang telah ditetapkan dan ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi yaitu Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian /Peternakan tidak terlaksana karena adanya situasi darurat bencana di Kabupaten Agam yang mengharuskan pengalihan fokus dan sumber daya pada penanganan bencana dan Pelatihan Pengelolaan BUM Nagari tidak terealisasi karena adanya penyesuaian kesiapan organisasi BUM Nagari terkait jumlah pengurus dan masa jabatan pengurus BUM Nagari.

Secara umum keberhasilan yang dicapai dalam bidang Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Nagari sudah terlaksana dengan baik dari beberapa kegiatan yang dilakukan selama tahun 2025. Adapun keberhasilan, permasalahan dan upaya yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Nagari sebagai berikut :

a. Keberhasilan yang dicapai

1. Terbentuknya Koperasi Desa Merah Putih Nagari Koto Baru, Kecamatan Baso, yang telah memiliki badan hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 55 tanggal 18 Juni 2025, sebagai upaya penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat nagari.
2. Terlaksananya penguatan ketahanan pangan di tingkat nagari melalui Program Sawah Pokok Murah (SPM), yang merupakan salah satu program unggulan Kabupaten Agam, dengan tujuan mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan petani di Nagari Koto Baru.
3. Terlaksananya pembangunan saluran irigasi tersier/ sederhana, yaitu Pembangunan Saluran Irigasi Sawah Darek di Jorong Kasiak Jalan Kapakan, guna menunjang ketersediaan air irigasi bagi lahan pertanian masyarakat.

4. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta koperasi, berupa pengadaan Outlet/Galeri UMKM, sehingga pelaku UMKM Nagari Koto Baru dapat meningkatkan promosi dan penjualan produk unggulan nagari.
5. Terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan Kelompok Usaha Ekonomi Produktif (KUBE) dalam rangka meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kemandirian ekonomi masyarakat.

b. Permasalahan yang dihadapi

1. Pelaksanaan Program Sawah Pokok Murah mengalami kendala karena sebagian besar lahan merupakan sawah tadah hujan, sehingga kondisi cuaca kering berkepanjangan pada periode April hingga Agustus 2025 berdampak pada keterbatasan ketersediaan air untuk kegiatan pertanian.
2. Jadwal kegiatan sering mengalami keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan karena ketidaktepatan waktu kehadiran sebagian peserta pelatihan.

c. Upaya penyelesaian dari masalah ini

1. Upaya penyelesaian dilakukan melalui penyesuaian jadwal tanam, optimalisasi pemanfaatan air hujan, serta koordinasi dengan penyuluh pertanian untuk pendampingan teknis kepada petani.
2. Upaya penyelesaian dilakukan dengan penegasan jadwal kegiatan kepada peserta, peningkatan koordinasi sebelum pelaksanaan, serta penyesuaian teknis pelaksanaan agar kegiatan tetap berjalan efektif.

E. PROGRAM KERJA PENANGGULANGAN BENCANA

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan mempedomani prioritas pelaksanaan program kerja pemerintah nagari Koto Baru tahun 2025, dilaksanakan Program di Bidang Penanggulangan Bencana Nagari Koto Baru Kecamatan Baso sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Kegiatan Penanggulangan Bencana	Rp 17.234.550,00	Rp 0,00
2	Penanganan Keadaan Mendesak	Rp 147.600.000,00	Rp 147.600.000,00
	BLT Dana Desa		
Jumlah		Rp 164.834.550,00	Rp 147.600.000,00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besaran pagu anggaran pada program Penanggulangan Bencana adalah sebesar **Rp 164.834.550** (*Seratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Rupiah*) dengan realisasi sebesar **Rp 147.600.000,00** (*Seratus Empat Puluh Tujuh*

Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) bersilpa sebesar Rp. 17.234.550,-. Kelebihan ini disebabkan karena tidak terealisasinya kegiatan penanggulangan bencana.

Secara umum keberhasilan yang dicapai dalam bidang Penanggulangan Bencana sudah terlaksana dengan baik dari kegiatan yang dilakukan selama tahun 2025 yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa terealisasi maksimal. Adapun keberhasilan, permasalahan dan upaya yang ditempuh dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Bidang Penanggulangan Bencana sebagai berikut :

No.	Bidang	Keberhasilan yang Dicapai	Permasalahan yang Dihadapi	Solusi/ Upaya yang Ditempuh
1	Penanggulangan Bencana	Terlaksananya Penyaluran BLT Dana Desa	-	-

F. PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Dalam rangka melaksanakan kegiatan APBNagari Tahun Anggaran 2025. Pemerintah Nagari menetapkan Peraturan Nagari Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Koto Baru tahun anggaran 2025 yang dibahas dan disepakati bersama dengan Badan Permusyawaratan Nagari, adapun Peraturan Nagari ini ditetapkan pada Tanggal 17 Oktober 2025 dan diundangkan pada lembaran Nagari tahun 2025 Nomor 4. Peraturan Nagari Tentang Perubahan APBNagari sebagaimana dimaksud tercantum pada Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

2. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari

Laporan pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari adalah laporan pelaksanaan APBNagari tahun 2025 yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan tahun anggaran yang akan datang. Pemerintah Nagari menetapkan Peraturan Nagari Nomor 1 Tahun 2026 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBNagari tahun 2025 yang dibahas dan disepakati bersama dengan Badan Permusyawaratan Nagari. adapun Peraturan Nagari ini ditetapkan Tanggal 14 Januari 2026 dan diundangkan pada Lembaran Nagari tahun 2026 Nomor 1. Peraturan sebagaimana dimaksud tercantum pada Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Koto Baru Tahun Anggaran 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan nagari pada umumnya telah berjalan dengan baik dan sebagian besar target dapat direalisasikan sesuai pagu anggaran.
3. Pembangunan nagari masih memerlukan peningkatan pada aspek pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan agar memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.
4. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nagari tidak terlepas dari peran serta dan kerja sama antara Pemerintahan Nagari, BAMUS Nagari, lembaga kemasyarakatan, serta masyarakat.
5. Pelaksanaan pembangunan secara partisipatif, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, terbukti mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pembangunan nagari.
6. Capaian kinerja Pemerintahan Nagari selama Tahun Anggaran 2025 menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari seluruh unsur pemerintahan nagari yang perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

B. SARAN

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pemerintahan nagari selama tahun anggaran berjalan. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari ini masih memiliki keterbatasan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun penyajian data dan informasi, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan seluruh dinamika penyelenggaraan pemerintahan nagari.

Oleh karena itu, diharapkan masukan, saran, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah Daerah, BAMUS Nagari, lembaga kemasyarakatan, serta masyarakat, sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan

dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nagari pada tahun anggaran berikutnya.

